

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN. 1 KONSULTASI TUGAS AKHIR**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235**

**KARTU KONSUL TUGAS AKHIR**

**Nama :** Meydi Eddie Dian F.      **Dosen Pembimbing**  
**NIM :** 200102040162      1. Dra. Mulyani, M. Ag  
**Judul :** Cytomboran Penyakit Sosis      2. Inadduddin, MA  
Pada Ananda Bacteriologi dengan  
Hukum di PPSAR Mulo Sator

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	8/18/2021 9/1	- Sygkh Bil I	
2.	Revisi 2021 13/1	- Judul Gambar - Rumus media - Perhitungan - Daftar Ishtira Tersebut - banyak penyakit.	
3.	Selasa	- kriteria Sosis - ttpo - Aspl Deteksi Ishtir.	

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235**

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
4.	Kasr 1/2 2021	- kut. Per dan Hk rad - Daftar kalsid U/PSAR - layout Bil 2. - Daftar apend. - Partir Sosis kontes peneliti and - layout and ttpo - No 1 kontes Bob 2 di seteng	
5.	Selasa 13/2 2021	- Perbil' Bil 2. re layout Humberin. re Perbil' Revisi re ringkasan akhlak re Ayat.	

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235**

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
9	Revisi 27/7021 13	- p7 ke. - bil Mural. - bil Titik at. Ibu Bula. - Perbil' Bil 2. Yang terbit. Teknis - bil ke pulih - Surat dan ishtir ke Revisi dan partir plus 1 arsip.	
10		Sosis U/ mulyani "Secept mulyani kita"	

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235**

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan

Banjarmasin,      2021  
Ketua Prodi Psikologi Islam  
  
Dra. Mulyani, M. Ag  
NIP. 19681010 199403 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

**KONSUL DOSEN PENASEHAT  
AKADEMIK**

Nama : Mulya Odie Dian Ferenina  
NIM : 200103040162

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	9/2024 Selasa	- Simple P	
2.	Rabu 17/		
1.	23/01 2024	kata berbaris.	
2.	21/02 2024	Ayat Al-Quran.	
3.	13/03 2024	Footnote, Typo	
4.	Rabu 27/03 2024	- kriteria subyek - Typo - Ayat Al-Quran	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
5	Jumat 29/03	- Data keseluruhan - Ayat BAB II - layout dan Typo	
6.	Selasa 16/04 2024	- Perbaiki BAB II - lanjut ke BAB III	
7.	Jumat 26/04 2024	- BAB III Revisi - BAB II ACC - Rekomendasi PJ berjumlah 2 orang	
8.	Rabu 02/04 2024	BAB III ACC, lanjut Pengambilan data	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
9.	Jumat 03/04 2024	- konsultasi BAB IV - Selesaikan Uraian - Selesaikan Lampiran, Abstrak	
10	Selasa 06/05 2024	- konsultasi BAB IV dan V - Perbaiki kritikatif - Penyerahan surat Sesi PISA	
11	Selasa 21/05 2024	- ACC BAB IV dan V - Uji Plagiasi dan Jurnal	
12	Senin 27/06 2024	- BAB I - V ACC - Siap masuk sidang	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan

Banjarmasin, 2024  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag  
NIP. 19681010 199403 2 004

## LAMPIRAN. 2 SURAT RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3266593  
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: 621/Un.14/III.3/PP.00.9/03/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina  
 NIM : 200103040162  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : S1 Psikologi Islam  
 Alamat Sekarang : Komp Griya Utama Trikora 9 Jalan Guntung Manggis No.51.  
 RT.34/RW.5 Landasan Ulin Timur Landasan Ulin (No rumah 51)  
 Kota Banjarbaru Landasan Ulin Kalimantan Selatan ID 70724  
 Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Gambaran Penyesuaian Sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru**

Tempat yang dituju : Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru  
 Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan 8 (Delapan) Hari  
 Dari Tanggal : 23/03/2024  
 Sampai Tanggal : 31/05/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 20 Maret 2024



Dekan,

Bzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-622/Un.14/III.3/TL.00/03/2024 20 Maret 2024  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Plt. Kepala Dinas Sosial  
Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina  
NIM : 200103040162  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat : Komp Griya Utama Trikora 9 Jalan Guntung Manggis No.51,  
RT.34/RW.5 Landasan Ulin Timur Landasan Ulin (No rumah 51)  
Kota Banjarbaru Landasan Ulin Kalimantan Selatan ID 70724

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 20 Maret 2024

Dekan,  
  
Dzikri Nirwana





**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS SOSIAL**

Jalan Letjen R. Soeprapto No. 8 Banjarmasin Kode Pos 70114  
Telepon : (0511) 335 0825, Fax. (0511) 335 4193  
Email: [dinsoskalselprov@gmail.com](mailto:dinsoskalselprov@gmail.com) Website: [dinsos.kalselprov.go.id](http://dinsos.kalselprov.go.id)

Banjarmasin, 26 Maret 2024

Nomor : 400.14.5.4/144/Dinsos/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Antasari  
Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan  
Humaniora  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor : B-622/Un.14/III.3/TL.00/03/2024 tanggal 20 Maret 2024 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi.

Bersama ini disampaikan bahwa Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan memberikan izin untuk melakukan Riset / pengambilan data dengan nama mahasiswa/wi sebagai berikut :

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina  
NIM : 200103040162  
Program Studi/Kampus : S1 Psikologi Islam  
Judul Penelitian : Gambaran Penyesuaian Sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru  
Lokasi Penelitian : Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru

Mengenai pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak surat dikeluarkan pada hari kerja dan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku serta melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, paling lambat 6 bulan setelah penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**Pt. KEPALA DINAS SOSIAL  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



**MUHAMMADUN, A.KS, M.I.Kom**  
Pembina Utama Muda(IV/c)  
NIP. 19660419 198910 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS SOSIAL**  
**PANTI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL ANAK DAN REMAJA (PPRSAR)**  
**MULIA SATRIA**  
 Jl. Jend. A. Yani Km. 27.400 Kec. Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70721 Telp/Fax. (0511) 4705166

Banjarbaru, 8 Juni 2024

Nomor : 400.14.5.4/404/PPRSAR-MS/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada  
 Yth. Dekan Universitas Islam Negeri  
 Antasari Banjarmasin  
 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
 di -

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 400.14.5.4/144/Dinsos/2024 Tanggal 26 Maret 2024 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi.

Bersama ini disampaikan bahwa kami selaku Kepala PPRSAR Mulia Satria Provinsi Kalimantan Selatan memberikan izin untuk melakukan penelitian / pengambilan data dengan nama mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina

NIM : 200103040162

Program Studi : S1 Psikologi Islam

Judul Penelitian : Gambaran Penyesuaian Sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru

Lokasi Penelitian : Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Provinsi Kalimantan Selatan

Mengenai pelaksanaan penelitian bertempat di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria, dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024 sampai 31 Mei 2024, selama hari kerja dan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala PPRSAR Mulia Satria  
 Provinsi Kalimantan Selatan

*Sacik Kartikowati*  
**SACIK KARTIKOWATI, A.KS,M.Si**  
 Pembina  
 NIP. 19751020 199903 2 005



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS SOSIAL**  
**PANTI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL ANAK DAN REMAJA (PPRSAR)**  
**MULIA SATRIA**

Jl. Jend. A. Yani Km. 27.400 Kec. Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70721 Telp/Fax. (0511) 4705166

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

NOMOR : 400.14.5.4/413/PPRSAR-MS/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SACIK KARTIKOWATI, A.KS,M.Si  
 NIP : 19751020 199903 2 005  
 Jabatan : Kepala Panti  
 Unit Kerja : PPRSAR Mulia Satria Prov. Kalsel

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MEYDI ODDIE DIAN FERENTINA  
 NIM : 200103040162  
 Jurusan : S1 Psikologi Islam  
 Alamat : Komp Griya Utama Trikora 9, Jalan Guntung Manggis

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di PPRSAR Mulia Satria pada tanggal 23 Maret 2024 sampai 31 Mei 2024 dengan judul penelitian :

" Gambaran Penyesuaian Sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) di Panti  
 Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 10 Juni 2024  
 Kepala PPRSAR Mulia Satria Prov. Kalsel

  
**SACIK KARTIKOWATI, A.KS,M.Si**  
 Pembina  
 NIP. 19751020 199903 2 005



### LAMPIRAN. 3 *PROFESIONAL JUDGEMENT*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina

NIM : 200103040162

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul ""Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru"".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

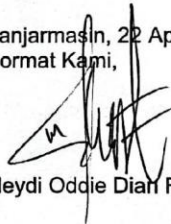
*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik



Imadduddin, M.A

Banjarmasin, 22 April 2024  
Hormat Kami,



Meydi Oddie Dian Ferentina

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

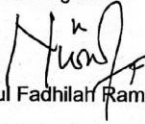
Nama : Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog  
Jabatan/Instansi : Psikolog

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina  
NIM : 200103040162  
Judul Penelitian : "Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan  
Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja  
Mulia Satria Banjarbaru"  
Obyek Penilaian : Penyesuaian Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 29 April 2024  
.....  
*Expert Judgement*

  
Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Penyesuaian Sosial" pada Desain Penelitian

a.n. Meydi Oddie Dian Ferentina (NIM:200103040162) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

1. Seragamkan penyebutan tempat paniti sosial / panitiasuhan
2. Pada aspek kepuasan pribadi item no 1, saran perbaikan kalimat :  
" cantakan persalaman yang pernah membuatmu merasa puas ? "

Banjarmasin, 29 April 2024

Expert Judgement

Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog

\*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

## LAMPIRAN. 4 SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

Nomor: PS-LUP.077/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Meydi Oddic Dian Ferentina  
NIM : 200103040162  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** menggunakan Turnitin dengan Persentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2024



Dr. Musfichin, M.A.,  
Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Lampiran Surat Nomor: PS-LUP.077/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024  
Tanggal 27 Juni 2024

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Meydi Oddie Dian Ferentina  
NIM : 200103040162  
Prodi : **Psikologi Islam**  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya : Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	BAB I 26%	Lulus
2	Bab II	BAB II : 23%	Lulus
3	Bab III	BAB III : 21%	Lulus
4	Bab IV	BAB IV 18%	Lulus
5	Bab V	BAB V 28%	Lulus

Banjarmasin, 27 Juni 2024



an. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

*Musfichin, M.A*  
Musfichin, M.A

## LAMPIRAN. 5 SURAT PUBLIKASI JURNAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: PS-SJ.0195/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran Penyesuaian Sosial pada Anak  
Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Mulia  
Satria Banjarbaru ”***  
Nama Penulis : **Meydi Oddie Dian Ferentina**  
NIM : 200103040162  
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Pintar harati  
(<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPH/authorDashboard/submission/14416>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2024

..... n. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
.....retaris,



....., M.A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

## SERTIFIKAT

Nomor: 1742/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : MEYDI ODDIE DIAN FERENTINA  
N I M : 200103040162

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 81,33 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## LAMPIRAN. 6 INFORMAN CONSENT

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED] (AM)  
 Jenis Kelamin : LAKI LAKI  
 Usia : 10 TAHUN  
 Alamat : KUALA KAPUAS

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir skripsi di "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Meydi Oddie Dian Ferentina selaku mahasiswi semester VIII program studi Psikologi Islam, dengan judul penelitian "Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru"

Dalam penelitian ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarkan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman saat proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi saya **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses pengambilan data terhadap saya jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarbaru, 05 Mei 2024

Mahasiswi

  
 (Meydi Oddie Dian Ferentina)

Subjek

  
 (.....)



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ██████████ (B)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Usia : 19  
 Alamat : Jln. Sekeloa no 36 g. Jakarta Selatan

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir skripsi di "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Meydi Oddie Dian Ferentina selaku mahasiswi semester VIII program studi Psikologi Islam, dengan judul penelitian "Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru"

Dalam penelitian ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai subjek penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai subjek, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman saat proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi saya **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses pengambilan data terhadap saya jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

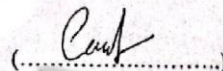
Banjarbaru, 09 Mei 2024

**Mahasiswi**



(Meydi Oddie Dian Ferentina)

**Subjek**



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : M. Nafwan Imani  
 Jenis Kelamin : L  
 Usia : 22  
 Alamat : Bandung

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai Informan dalam penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir skripsi di "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Meydi Oddie Dian Ferentina selaku mahasiswi semester VIII program studi Psikologi Islam, dengan judul penelitian "Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru"

Dalam penelitian ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai informan penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai informan, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarkan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman saat proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi saya **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses pengambilan data terhadap saya jika merasa ada hal yang mengganggu.


Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarbaru, ... Mei 2024

**Mahasiswi**

  
(Meydi Oddie Dian Ferentina)

**Informan**

  
(... M. Nafwan Imani ...)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;  
 Nama : Embun Firdaus  
 Jenis Kelamin : Laki - Laki  
 Usia : 30  
 Alamat : komplek Mustika Griya Angkasa.

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai Informan dalam penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir skripsi di "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Meydi Oddie Dian Ferentina selaku mahasiswi semester VIII program studi Psikologi Islam, dengan judul penelitian "Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru"

Dalam penelitian ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai informan penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai informan, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman saat proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi saya **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses pengambilan data terhadap saya jika merasa ada hal yang mengganggu.

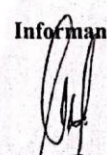
Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarbaru, 22 Mei 2024

**Mahasiswi**

  
(Meydi Oddie Dian Ferentina)

**Informan**

  
Embun Firdaus  
(.....)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahimah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 57 Tahun  
 Alamat : Jl. Subanegara Kamp Griya Timur Kantor Rt. 004/001 Lumb. Uluhi Banjarbaru -

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai Informan dalam penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir skripsi di "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Meydi Oddie Dian Ferentina selaku mahasiswi semester VIII program studi Psikologi Islam, dengan judul penelitian "Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru"

Dalam penelitian ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai informan penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian.
2. Sebagai informan, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disebarluaskan kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman saat proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi saya **DIRAHASIKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses pengambilan data terhadap saya jika merasa ada hal yang mengganggu.


Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarbaru, 16 Mei 2024

**Mahasiswi**

  
(Meydi Oddie Dian Ferentina)

**Informan**

  
(Rahimah S. Ag)

## LAMPIRAN. 7 PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

#### 1. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial merupakan kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain dengan cara menghargai pendapat orang lain, memahami dan menghormati orang-orang yang berada di sekitarnya. Dengan kata lain, penyesuaian sosial adalah cara adaptasi seseorang terhadap orang-orang di sekitarnya, sehingga mampu bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain yang dikenali maupun tidak dikenal.

Menurut Menurut Hurlock penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya.<sup>74</sup>

Seseorang yang memiliki penyesuaian sosial yang baik cenderung memiliki banyak teman. Penyesuaian sosial dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dimana individu mampu melakukan penyesuaian diri terhadap teman sebaya, orang dewasa maupun kelompok yang menjadi figur panutan individu dalam berperilaku, berpenampilan nyata, maupun bersikap.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Elizabeth B. Hurlock.

<sup>75</sup> Rahmah and Setiowati.

## 2. Aspek-Aspek Penyesuaian Sosial

Menurut Hurlock telah mengemukakan berbagai aspek dalam penyesuaian sosial, diantaranya:

### a. Penampilan Nyata

Overt performance yang diperlihatkan individu sesuai norma yang berlaku di dalam kelompoknya, dapat memenuhi harapan kelompoknya, berarti individu dapat memenuhi harapan kelompoknya dan ia diterima menjadi anggota kelompok tersebut.

### b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok

Individu mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan baik dengan setiap kelompok yang dimasukinya, baik peer/teman sebaya, dan kelompok orang dewasa.

### c. Sikap sosial

Individu dapat memperlihatkan dan menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, individu mampu berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya sebagai individu yang baik dalam berbagai kegiatan sosial, hal tersebut mampu membuat penilaian dari orang lain bahwa individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.

### d. Kepuasan pribadi

Individu memiliki perasaan puas di dalam dirinya, ditandai dengan adanya rasa puas dan bahagia karena turut ikut ambil bagian dalam

aktivitas kelompoknya dan mampu menerima keadaan diri sendiri dengan apa adanya dalam situasi sosial.<sup>76</sup>

## ii. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

Sunarto dan Hartono menjelaskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian individu, dimana penyesuaian sosial merupakan salah satu aspek dari penyesuaian diri, maka faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial pun sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yang diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan.

Sunarto dan Hartono, menjelaskan faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian sosial diantaranya:

### a. Faktor Fisik

- 1) Kondisi jasmaniah Struktur jasmaniah merupakan kondisi primer bagi tingkah laku karena sistem saraf, kelenjar, dan otot adalah faktor penting dalam proses penyesuaian sosial. Apabila terjadi gangguan-gangguan pada sistem saraf, kelenjar, dan otot dapat menyebabkan gejala gangguan kepribadian, tingkah laku, dan gangguan mental. Kondisi kesehatan jasmaniah yang baik akan mempengaruhi penyesuaian sosial. Jadi jika penyesuaian sosial

---

<sup>76</sup> E.B. Hurlock. 287.

yang baik dapat diperoleh dan dijaga dalam kondisi kesehatan jasmaniah yang baik.

- 2) Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri Dalam suatu proses perkembangan, respon anak berkembang dari respon yang bersifat instinktif menjadi respon yang diperoleh melalui belajar dan pengalaman yang telah dialaminya. Perubahan dan perkembangan respon individu terus meningkat sesuai dengan kian bertambahnya usia. Individu yang semakin bertambah usianya, menjadi semakin matang untuk melakukan respon yang menentukan pola penyesuaian sosialnya. Pola-pola penyesuaian sosial setiap individu berbeda, tidak sama antara individu yang satu dengan yang lainnya, hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kematangan yang dicapai individu berbeda-beda. Emosi, sosial, moral, dan intelektual merupakan aspek kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh kondisi perkembangannya.

WA Gerungan, mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah sebagai berikut:

- a. Peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, sikap, dan kebiasaan orangtua, serta status anak.
- b. Peranan sekolah meliputi struktural dan organisasi sekolah, serta peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Peranan lingkungan kerja.



- d. Peranan media massa, pengaruh alat komunikasi seperti televisi, film, radio, perpustakaan, dan sebagainya.<sup>77</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyesuaian sosial terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu berupa faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik terdiri atas kondisi jasmani dan perkembangan/kematangan individu, sedangkan faktor psikologis berupa pengalaman yang dialami individu, pembelajaran akan suatu yang telah terjadi, konflik yang dihadapi individu, dan determinan. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu, keluarga, terdiri dari pengaruh pola asuh keluarga, hubungan yang harmonis dalam keluarga, yaitu hubungan yang melibatkan antara orang tua dan anak, serta dengan saudara, untuk terciptanya suasana yang penuh cinta kasih, kehangatan, keceriaan, serta peran masyarakat, peranan sekolah beserta anggotanya, guru, konselor, dan lain sebagainya, budaya dan agama juga menjadi indikasi penyesuaian sosial yang baik jika semua berjalan selaras.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Gerungan. *Psikologi sosial*, 151.

<sup>78</sup> Murhima A. Kau. *Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo*, 266.

**GUIDE WAWANCARA SUBJEK**

Aspek	Indikator	Pertanyaan
1. Penampilan Nyata (penampilan keseharian remaja saat bersosialisasi)	Gaya berpenampilan mempengaruhi penyesuaian diri remaja di lingkungan/kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang gaya berpenampilan?</li> <li>2. Bagaimana pendapat kamu tentang penampilanmu selama berada di panti?</li> <li>3. Bagaimana pendapat orang lain seperti teman-teman dan pengasuh mengenai gaya berpenampilanmu?</li> <li>4. Menurutmu apakah penampilanmu mempengaruhi penyesuaian sosialmu di lingkungan panti?</li> </ol>
2. Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok	Remaja dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, teman sebaya maupun dengan orang dewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penyesuaian diri/sosial kamu dengan teman-teman yang ada di panti sosial?</li> <li>2. Coba ceritakan perasaanmu selama tinggal di panti, apakah kamu merasa nyaman?</li> <li>3. Coba ceritakan, apakah kamu pernah merasa sulit melakukan penyesuaian sosial di panti karena status kamu yang merupakan Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH)?</li> <li>4. Bagaimana cara kamu menyesuaikan diri terhadap orang yang lebih dewasa di dalam lingkungan panti sosial?</li> <li>5. Coba ceritakan, apakah teman-temanmu menerima statusmu yang merupakan (ABH)?</li> </ol>

3. Sikap sosial	Menjalankan perannya di lingkungan sosialnya, bertanggung jawab, tidak mudah menyerah, dan tidak menunjukkan sikap yang agresif	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Untuk setiap orang yang tinggal di panti sosial, apa saja tugas- tugas yang harus dilakukan setiap harinya?</li><li>2. Bagaimana pendapat kamu mengenai aturan- aturan yang ada di panti sosial, dan apakah kamu selalu mematuhi seluruh peraturan yang ada di sana?</li><li>3. Apabila kamu tidak mematuhi peraturan, hukuman apa yang diberikan dari pengasuh?</li><li>4. Dengan semua aturan yang ada sebelum dan setelah tinggal di panti sosial, bagaimana kamu menyesuaikan diri antara tugas-tugas sebelum dan sesudah tinggal di panti sosial?Coba ceritakan.</li></ol>
-----------------	---	--

4. Kepuasan pribadi	Merasa puas terhadap kontak sosialnya dan tidak menunjukkan perilaku mencari perhatian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Coba ceritakan, hal positif apa yang pernah kamu lakukan, dan apakah kamu puas dengan hal positif yang sudah kamu lakukan tersebut?</li><li>2. Coba ceritakan bagaimana perasaan kamu setelah tinggal di panti sosial, apakah kamu merasa puas tinggal panti ini?</li><li>3. Pengalaman apa saja yang pernah kamu alami selama tinggal di panti sosial?</li><li>4. Coba jelaskan, apakah kamu merasa puas dengan semua kontak sosial yang kamu jalan selama di panti?</li></ol>
---------------------	--	--

## LAMPIRAN. 8 PEDOMAN OBSERVASI

### Pedoman Observasi

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian sebagai wujud dari keterlibatan peneliti dalam setiap tahap-tahap penelitian. Dengan demikian, dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti datang langsung ketempat penelitian yaitu Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru.

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang penting sebagai pembanding data yang diperoleh dari hasil wawancara. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain:

1. Gambaran tentang keadaan tempat (*setting*)
2. Pelaku atau subyek termasuk karakteristik yang melekat
3. Lingkungan panti
4. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh subyek

Gambaran tentang keadaan tempat (*setting*) dalam observasi perlu diketahui guna mengetahui apakah panti asuhan sudah menjalankan peran dan fungsinya dalam memelihara dan memberikan perlindungan terhadap anak asuhnya.

Menurut Pola Pengembangan Kesejahteraan Sosial RI No.25/HUK/2003 (Sri Prastyowati,2011: 82), panti asuhan adalah lembaga pelayanan profesioal yang bertanggung jawab memberikan

pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua.

**LAMPIRAN. 9 PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**

**GUIDE WAWANCARA PENGASUH/PEKSOS (ABH)**

Aspek	Indikator	Pertanyaan
1. Penampilan nyata (penampilan keseharian remaja saat bersosialisasi)	Gaya berpenampilan mempengaruhi penyesuaian diri remaja di lingkungan/kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba bapak/ibu ceritakan bagaimana subyek menurut penilaian bapak/ibu?</li> <li>2. Bagaimana hubungan bapak/ibu dengan subyek selaku wali subyek ? bisakah sedikit bapak/ibu ceritakan ?</li> <li>3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai gaya penampilan dari subjek?</li> </ol>
2. Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok	Remaja dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, teman sebaya maupun dengan orang dewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai penyesuaian sosial subjek dengan teman-temannya yang ada di panti sosial?</li> <li>2. Menurut bapak/ibu apakah subjek merasa nyaman selama tinggal di panti?</li> <li>3. Menurut bapak/ibu apakah subjek merasa susah melakukan penyesuaian sosial di panti karena status ABH yang dimiliki subjek tersebut?</li> <li>4. Bagaiman hubungan subjek dengan orang-orang dewasa di panti, seperti para pengurus dan pengasuh, apakah mereka memiliki cara tersendiri untuk menyesuaikan diri dengan orang dewasa?</li> <li>5. Menurut bapak/ibu apakah orang-orang di sekeliling panti, terutama teman-</li> </ol>

		teman subjek menerima subjek yang statusnya merupakah (ABH)?
3. Sikap sosial	Menjalankan perannya di lingkungan sosialnya, bertanggung jawab, tidak mudah menyerah, dan tidak menunjukkan sikap yang agresif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tugas yang wajib di kerjakan subjek selama di panti?</li> <li>2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kedisiplinan subjek, apakah ia selalu mematuhi atauran yang ada di panti sosial?</li> <li>3. Hukuman apa yang di berikan pengurus panti terhadap subjek bila melanggar sebuah aturan?</li> <li>4. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penyesuaian subjek terhadap aturan-aturan yang ada di panti?</li> </ol>
4. Kepuasan pribadi	Merasa puas terhadap kontak sosialnya dan tidak menunjukkan perilaku mencari perhatian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut bapak/ibu, apakah subjek pernah melakukan hal yang positif, jika pernah apakah ia pernah menceritakan dengan bangga/puas karena melakukan hal positif tersebut?</li> <li>2. Menurut bapak/ibu apakah subjek sudah puas dengan kehidupan di panti?</li> <li>3. Apakah subjek pernah menceritakan pengalamannya selama</li> </ol>

		<p>bersosialisasi di panti?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial, dan apakah ia puas dengan kontak sosial yang ia jalani tersebut?</p>
--	--	--



## LAMPIRAN. 10 VERBATIM WAWANCARA

### VERBATIM SUBJEK

Identitas : Subjek B, Laki-Laki  
 Waktu : Minggu, 09 Mei 2024, 16.22-17.19  
 Umur : 19 Tahun  
 Lokasi : Ruang kelas umum PPRSAR Mulia Satria

Ket

Perkataan : ucapan Peneliti

Perkataan :ucapan Subjek

S: Subjek

L: Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh	
2.	<i>Waalaiikum salam kak</i>	
3.	Selamat sore B	
4.	<i>Selamat sore kak</i>	
5.	Kenapa kamu kaya nggak bersemangat gitu????	
6.	<i>baru bangun guring kak ai</i>	
7.	ehh.. iya kah, ulun mengganggu kah???? Maaf loh...	
8.	sebelumnya kita kenalan dulu lahh.. perkenalkan nama ulum	Pernyataan
9.	Meydi Oddie, ulun mahasiswa dari UIN Antasari	kesediaan
10.	Banjarmasin, disini ulun bertujuan untuk mewawancarai pian	wawancara subjek
11.	guna keperluan penelitian skripsi ulun. Sebelumnya pian ada	(S, L, B 14)
12.	lo sudah di kasih tau lawan ibu rahima dan N kalo mau di	
13.	wawancara ulun???	
14.	<i>Inggih kak, ada hari itu sidin bepadah</i>	
15.	Bisa lah perkenalkan nama pian?	Identitas subjek
16.	<i>Inggih perkenalkan nama ulun B usia ulun 19, asal ulun dari</i>	(S, L, B 16-B-17)
17.	<i>jakarta</i>	
18.	Oke alhamdulillah...	
19.	Bisa lah isi informan consent ini dahulu, boleh di baca terlebih	
20.	dahulu kok	Subjek
21.	<i>Inggih kak</i>	menandatangani
23.	Okee.. kita langsung ke pertanyaan pertama ya, pertanyaanya	lembar persetujuan
24.	sederhana aja kok....	penelitian
25.	<i>Inggih kak</i>	(Informed consent)
26.	Apakah yang kamu ketahui tentang gaya berpenampilan?	(S, L, B 21)
27.	<i>Fashion????</i>	
28.	Pian selama di sini kaya mana penampilan pian ????	Aspek Penampilan
29.	<i>Seadanya aja si..</i>	nyata
30.	Rapi lah menurut pian????	(S, L, B 27)
31.	<i>Biasa aja pang kak...</i>	
32.	Pian lebih rapi di sini atau di rumah????	
33.	<i>Lebih rapi di sini pang, kalo di rumah rapi sama kada rapi</i>	Aspek Penampilan
34.	<i>orang rumah juga yang liat.</i>	nyata
		(S, L, B 31)

35.	Bagaimana nih pendapat orang lain seperti teman-teman dan	Pendapat subjek mengenai penampilannya
36.	pengasuh mengenai gaya berpenampilan dan berpakaian	
37.	kamu? Teman kamu pernah ada yang negur-negur gitu??Kak	
38.	ilmi pernah negur pian lah selama di sini?/	
39.	<i>kadada pang</i>	
40.	kalo kawa ada lah pernah menegur gaya berpenampilan pian	
41.	kaya kotor banget kamu lusuh banget gitu pernah gak ada???	
42.	<i>Ada pang pas membawai olah raga</i>	Aspek Penampilan nyata
43.	menegur kaya mana???	(S, L, B 39), (S, L, B 42), (S, L, B 44)
44.	<i>Baju rigat banar gitu...</i>	
45.	Oalahh	
46.	yang keempat lah menurut kamu itu penampilan kamu	Pendapat orang lain mengenai subjek
47.	berpakaian itu mempengaruhi kamu berteman atau	
48.	bersosialisasi gak sih sama teman-teman kamu di panti???	
49.	<i>terkadang itu mengaruhi</i>	
50.	mengaruhi kayak contohnya	
51.	<i>kalo kita bau kaya bau kada sedap kada yang mau menemani</i>	Aspek Penampilan nyata
52.	Bagaimana penyesuaian diri kamu ni, pertemanan kamu, cara	(S, L, B, 49)
53.	kamu berbaur di sini sama teman-teman kamu	
54.	<i>Anu ai, tergantung orangnya juga sih, cara bergaulnya dia</i>	Data tambahan aspek penampilan nyata
55.	<i>kalo orangnya pendiam susah juga mau berteman lawan inya</i>	(S, L, B, 51)
56.	Kamu waktu pertama kali di sini kan ndk mungkin langsung	Alasan subjek di tegur penmp
57.	kenal orang, pasti gak kenal siapa-siapa lo??yang awal pian	
58.	tegur dan kenal siapa???	
59.	<i>kalo menegur ada kak A, tapi sidin keluar sudah dari panti</i>	
60.	oo si A, aku tau itu, sidin sudah keluar berarti	
61.	<i>inggih kak</i>	Aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok
62.	Berarti penyesuaian kamu disini tuh bagus aja lah sama	(S, L, B, 54-B 55)
63.	kawan-kawan, akrab aja lah sama bubuhannya nih?	
64.	<i>Bagus aja, akrab aja, soalnya kan urun lawas juga dari</i>	
65.	<i>angkatan 4, disini kan angkatan 5 jadi banyak yang kenal dan</i>	
66.	<i>patuh</i>	
67.	Pernah kelai atau selek gitu???	Data tambahan aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok
68.	<i>Kelai kadada</i>	(S, L, B, 59), (S, L, B, 64-B 66),
69.	Kalo kaya sinis-sinisan	Orang pertama yang menegur subjek di panti
70.	<i>Kadada, kaya begeng-geng gitu kah??</i>	
71.	Inggih bisa juga???	
72.	<i>Mun kawan ada ai bergeng-geng gitu mun ulun rancak sosial</i>	
73.	<i>biasa aja kaya sana sini umpat</i>	
74.	Sosial butterfly ya, kemana-mana berteman. Coba ceritain	
75.	sama aku, awal-awal kamu disini tuh kamu sulit berbaur gak	
76.	sama temen-temen?	
77.	<i>Sulit kak ai, tapi lama-kelamaan ulun nyaman di sini</i>	Aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok
78.	Kan status kamu ABH ni, pernah gak sulit berbaur karena	(S, L, B, 77)
79.	status kamu yang ABH???	
80.	<i>Dari awal Angkatan 4 sulit</i>	
91.	Bisa gak jelaskan sulitnya itu kaya mana?	
92.	<i>Supan lah kak, berbeda dari yang lain</i>	
93.	Gimana cara kamu Menyesuaikan diri terhadap orang-orang	
94.	yang lebih dewasa di panti contohnya kayak kak Joshua atau	

95.	kaya kak Ilmi??? Pokoknya orang-orang yang lebih tua gitu	Data tambahan
96.	gimana cara kamu melakukan penyesuaian sosialnya, kaya	aspek Penyesuaian
97.	berbaur atau berbicara gitu???	sosial terhadap
98.	<i>Kalau dari ulun biasa aja kak ai, paling tegur sapa tegur sapa</i>	berbagai kelompok
99.	Mungkin kalo sama yang lebih tua itu nada bicarannya agak	(S, L, B, 92)
100.	beda ya, tapi bisa aja lo berbaur sama yang lebih tua???	Alasan subjek
101.	<i>Bisa kaka ai, ulun menyesuaikan pang</i>	susah
102.	Coba ceritain sama aku Menurut kamu teman-temanmu itu	menyesuaikan
103.	menerima status kamu yang ABH gak disini. Dari awal deh	sosial
104.	ceritain sesantai-santainya sama aku	
105.	<i>Kalo dulu orangnya pendiam ulun kak ai,kada pernah anu,</i>	Aspek
106.	<i>merasa supan bergaul amun sekarang kan awalnya kadada</i>	Penyesuaian sosial
107.	<i>yang tau bahwa ulun ABH tapi akhirnya pada tahu si kalo</i>	terhadap berbagai
108.	<i>ABH tu ada di sini, jadi enjoi aja kalo sekarang</i>	kelompok
109.	Karena sudah tahu juga teman-teman gitu loh, berarti santai	(S, L, B, 98)
110.	mulai menerima keadaan dan status sendiri ya. gimana awal-	
111.	awal jadi abh statusnya berat nggak menurutnya B?	Data tambahan
112.	<i>Berat kak ai</i>	aspek Penyesuaian
113.	Berarti ibaratnya teman-teman kalo pian statusnya kaya gitu	sosial terhadap
114.	kada pernah membeda-bedakan pian? Pernah lah ada yang	berbagai kelompok
115.	membeda-bedakan gitu?	(S, L, B, 101)
116.	<i>Kadad pang kak ai</i>	Teman-teman
117.	Untuk setiap orang yang tinggal di panti sosial, apa saja	subjek menerima
118.	tugas- tugas yang harus dilakukan setiap harinya? Coba	subjek yang ABH
119.	ceritain ke aku dari bangun subuh ni?	
120.	<i>Biasanya bangun subuh langsung mengantar wadah nasi,</i>	Aspek
121.	<i>terus sembayang, wirid selesai wirid apel kaplingan</i>	Penyesuaian sosial
122.	Apa? apel kaplingan, apel kaplingan tuh apa?	terhadap berbagai
123.	<i>apel pagi kak kaya bersih-bersi</i>	kelompok
124.	Ooo apel pagi, habis apel pagi pang?	(S, L, B, 105-
125.	<i>Pagi biasanya masuk kelas umum disini kah atau kelas</i>	B108)
126.	<i>kekerampilan sampai hari hari tuh sampai hari kamis tuh</i>	
127.	<i>biasanya sampai jam setengah empat tanggal hari sabtu tuh</i>	Data tambahan
128.	<i>sampai jam dua belas aja siangnya guring, amun sabtu asar</i>	aspek Penyesuaian
129.	<i>balik lagi sholat lagi baca wirit lagi habistu santai air lagi</i>	sosial terhadap
130.	<i>menggeripan sampai isa kegiatan baca-baca, habis isa balik</i>	berbagai kelompok
131.	<i>nonton tv guring lagi</i>	(S, L, B, 112), (S,
132.	Ooo berarti di sini boleh nonton TV?	L, B, 116)
133.	<i>Boleh</i>	
134.	Kalo boleh ulun betakun pang, di sini pian mengambil kelas	Aspek sikap sosial
135.	keterampilan apa???	(S, L, B 120-
136.	<i>Komputer</i>	B121), (S, L, B
137.	Bagaimana pendapat B mengenai aturan- aturan yang ada di	123), (S, L, B 125-
139.	panti sosial, dan apakah kamu selalu mematuhi seluruh	B131),
140.	peraturan yang ada di sana?	Kewajiban subjek
141.	<i>Terlalu banyak ka ai</i>	yang harus
142.	Terus	dikerjakan subjek
143.	<i>Yang paling gak tahan ngerokok kak, itu aja sih merasa</i>	selama di panti
144.	<i>terkekan gitu nah.</i>	

145	Menurut kamu nih kamu merasa patuh ngak terhadap aturan	Data tambahan
146	aturan yang ada di sini?	aspek sikap sosial
147	<i>Ya alhamdulillah tapi yaitu satu pang, ngeroko itu aja pang</i>	(S, L, B 136)
148	Jadi pernah lah melanggar?	Kelas
149	<i>Pernah ngelangggar merokok</i>	keterampilan yang
150	Ketauan gak???	di ambil subjek
151	<i>Aman</i>	
152	Semoga bisa lepas dari roko ya, karena rokok itu salah satu	Aspek sikap sosial
153	hal yang sulit di lepas.	(S, L, B 141)
154	Ni pertanyaan selanjutnya, apabila kamu tidak mematuhi	Pendapat subjek
155	peraturan, hukuman apa yang diberikan dari pengasuh?	mengenai aturan
156	<i>Banyak kak ai, biasanya ada lo penengak kedisiplinan</i>	yang ada di panti
157	<i>itu namanya pak robet. Sidin tu tentara biasanya sidin tu</i>	
158	<i>yang mencek ke sini</i>	Data tambahan
159	Di hukum apa kalo gak patuh?	aspek sikap sosial
160	<i>Sikap taubat ka ai</i>	(S, L, B, 149)
161	Sikap taubat gimana itu?	Subjek pernah
162	<i>Kaya duduk berdiri tapi kepala di lantai</i>	melanggar
163	Di balik? Wkwkwkw. Berarti itulah hukuman paling	
164	berat yang pernah kamu dapat?	Aspek sikap sosial
165	<i>Merayap sih kak ai</i>	(S, L, B 156-
166	Itu karena apa merayap itu?	B158), (S, L, B
167	<i>Karena ketauan beli rokok wkwkwk</i>	160) (S, L, B 162)
168	Habistu pernah lah lagi di hukum?	Hukuman yang
169	<i>kadada pang kak</i>	pernah diberikan
170	Dengan semua aturan yang ada sebelum dan setelah tinggal di	panti karena
171	panti sosial, bagaimana kamu menyesuaikan diri antara tugas-	subjek melanggar
172	tugas sebelum dan sesudah tinggal di panti sosial?Coba	
173	ceritakan? Coba aku sederhanain ya. aku sederhanain ya kan	Data tambahan
174	kalau waktu B di luar kan enggak ada aturan ya sesuka B	aspek sikap sosial
175	ibaratnya kalau di rumah gitu ya kan, tapi kalo disini ada	(S, L, B, 167)
176	aturan banyak loh, kalo B aturannya gimana kamu	Subjek pernah
177	menyesuainya itu?	melanggar
178	<i>Ya di ikutin aja kak ai, awalnya susah tapi sekarang endak</i>	
179	Berarti legowo aja lah mengikutinya?	Aspek sikap sosial
180	<i>Inggih</i>	(S, L, B 178)
181	Coba ceritakan, hal positif apa yang pernah kamu lakukan,	Cara subjek
182	dan apakah kamu puas dengan hal positif yang sudah kamu	menyesuainya
183	lakukan tersebut?	diri dengan aturan
184	<i>Paling kaya masuk kelas terus, ikut kegiatan-kegiatan</i>	di panti
185	contohnya kegiatan yang paling positif untuk kamu selama di	
186	sini apa?	Aspek Kepuasan
187	<i>Masuk kelas kak</i>	Pribadi
188	Kayak berbagi gitu ada gak, berbagi lawan kawan gitu	(S, L, B 184)
189	<i>Ya di kelas tu rancak ulun menukarkan gorengan</i>	Hal positif yang
190	Kamu puas gak dengan kegiatan positif yang sudah kamu	sering dilakukan
191	lakuin itu?	subjek di panti
192	<i>Ya rasa senang gitu, tapi duitnya habis</i>	
193	<i>Wkwkwkwk</i>	

194	<i>Bujur kak ai</i>	Data tambahan
195	Iya sih bujur, kena ai di ganti allah wkwkw	aspek kepuasan
196	Coba ceritakan bagaimana perasaan kamu setelah tinggal di	pribadi
197	panti sosial, apakah kamu merasa puas tinggal panti ini?	(S, L, B, 189), (S,
198	<i>lebih nyaman dari yang lain sih tapi itu ya, kada bisa</i>	L, B, 192)
199	<i>ngerokok</i>	Subjek berbagi di
200	wkwkk, coba cerita pang, perasaan senang kamu tinggal	kelas
201	di sini itu apa?	
202	<i>Ya ibaratnya karena kada dikurung dalam wisma banar gitu</i>	Aspek Kepuasan
203	<i>bebas kayak kemana-mana berjalan-jalan banyak kawan</i>	Pribadi
204	<i>juga yang seumuran</i>	(S, L, B 198-B
205	Kawan di sini baik-baiklah?	199) subjek
206	<i>Baik</i>	merasa puas
207	ada yang jail lah lawan pian?	tinggal di panti
208	<i>Ada ai amun dulu kak Au</i>	
209	Oo ituu.. oke kita lanjut ke pertanyaan selajutnya ya?	Data tambahan
210	Menurut kamu dengan segala fasilitas keadaan aturan dan	aspek kepuasan
211	semuanya di sini kamu puas gak sama panti ini?	pribadi
212	<i>Fasilitas dan keadaan ya, sebenarnya sudah enak puas, coba</i>	(S, L, B 202-B
213	<i>jaka boleh ngerokok nyaman ai</i>	204)
214	Berarti semuanya sudah enak ya, lagi pang coba ceritakan	Subjek merasa
215	lawan ulun pengalanbaik yang pernah kamu lakuin di sini	puas karena bisa
216	kaya mana?	berjalan-jalan di
217	<i>Pengalaman baik,kadada pang</i>	panti
218	Beneran???	
219	<i>Rancak ke musolah itu pang</i>	Aspek Kepuasan
220	Pian yang mimpin gitu kah?	Pribadi
221	<i>Inggih ulun memimpin musholah</i>	(S, L, B 212-B
222	Tapi kenapa tadi yang lain sholat pian baru bangun tidur?	213)
223	<i>Kada nyaman awak kak ai</i>	
224	Ehh iya kah kadapapa kah ini ulun wawancara, ii sory lahh,	Data tambahan
225	pian kada bilang juga.	aspek kepuasan
226	<i>Kada papa ka ai</i>	pribadi
227	Beneran ni, kita langsung ke pertanyaan selanjutnya ya. Coba	(S, L, B 217), (S,
228	jelaskan, apakah kamu merasa puas dengan semua kontak	L, B 219)
229	sosial yang kamu jalan selama di panti? Kaya ibaratnya	Hal positif yang
230	teman-temanmu itu yang memberikan batas kalo ngobrol jadi	sering dilakukan
231	kamu puas mengekspresikan apa aja gitu	subjek yaitu pergi
232	<i>Puas aja kak ai cuman kan ulun orangnya kan orang yang</i>	ke musholah
233	<i>yang suka bercanda juga kayak kadang suka bekecap-</i>	
234	<i>bekecap mungkin itu hal yang wajar kan bagi ulun mungkin</i>	Aspek Kepuasan
235	<i>ada juga yang sebagian dari mereka ada yang kadang ketujuh</i>	Pribadi
236	<i>ulun atau sering bemamai kan mungkin itu juga Ada</i>	(S, L, B 232-B
237	Ada lah teman pian yang kada ketuju pian di sini?	236)
238	<i>Pasti ada kak ai</i>	
239	Gimana pian menyikapa yang kada ketuju?	
240	<i>Biar ai kak..</i>	
241	Ulun sebenarnya sudah dengar pang alasan pian ada disini	
242	Kenapa. B Pian masih 19 tahun loh Masih panjang pernah gak	

243	terpikir kayak mana masa depanku gitu? Maksudnya mikir	Data tambahan aspek kepuasan pribadi (S, L, B 240)
244	gak? Jadi gimana kamu menghadapi Pemikiran kayak gitu?	
245	<i>Masa depan</i>	
246	Iya	
247	<i>Sebenarnya uyuh kaka ai, kada nyampek juga otak kalo pina</i>	
248	<i>kelain arahnya</i>	
249	Bener banget wkwwk	
250	Berarti pian tu akrab aja sal sama bubuhanya yang main-main	
251	bola ini? Atau hendak main bola juga kah pian???	
252	<i>Kada juga pernah ulun main bola Sukanya main volly ulun.</i>	
253	Sering lah bermain volly?	
254	<i>Jarang kak ai, soalnya bolanya di pakai main bola</i>	
255	Lah kok bisa wkwwk	
256	<i>Biar aja kak ai</i>	
257	Tanya lagi ya. Gimana pergaulanmu disini sama temen-temen	
258	di sini?	
259	<i>Pergaulan? Baik-baik aja kak ai</i>	
260	Selama kamu di kelas komputer kamu nyaman gak?	
261	<i>Nyaman banget</i>	
262	Iya ai nyaman soalnya be AC, kalo tutornya baik?	
263	<i>Baik ai sidin, suka menukarkan es ulun , lawan sidin santai</i>	
264	<i>aja orangnya.</i>	
265	oalah, ulun tanya lagi ni, selama pain di sini pian kekurangan	
266	apa?	
267	<i>Banyak kak ai, sabun cepat habis kak ai soalnya jatahnya</i>	
268	<i>sebulan sekali</i>	
269	Berapa bungkus sebulan?	
270	<i>Sebulan tu paling dua bungkus sabun tapas lawan molto</i>	
271	<i>sebuting rasa ulun kurang pang</i>	
272	Kalo jatah uang jajan pang berapa??	
273	<i>Kadada</i>	
274	Jadi kada pernah belanja lah selama di sini?	
275	<i>Pernah ai, tapia mun di kirimi juga kak ai. Kan uang masing-</i>	
276	<i>masing, uang keluarga gitu</i>	
277	Berarti siapa yang mengirimi pian??	
278	<i>Kaka ulun</i>	
279	<i>Berapa sebulan</i>	
280	<i>Tergantung ulun minta berapa.</i>	
281	Itu gasan kebutuhan apa	
282	<i>Untuk kebutuhan sehari hari lawan liburan kemaren gasan</i>	
283	<i>beli baju lebaran</i>	
284	Berarti waktu liburan lebaran kemaren B pulang?	
285	<i>Kada pulang? Di sini sendir cuma ulun.</i>	
286	<i>Sepi banget berarti</i>	
287	Rencananya keluar panti mau ngaoai B	
288	<i>Kada tahu ai, tapi ada petugas-petugas yang mau ngajak</i>	
289	<i>begawi. Kayak Pak Ustadzah Z</i>	
290	Ustadzah Z ngajak apa?	
291	<i>Ngajak begawi di sini jadi pengasuh. Soalnya ulun akrab lo</i>	
292	<i>lawan pengasuh ABH ini jadi sering bepander bekisahan</i>	

293	Berarti teman akrab pian di wisma itu ya pengasuh itu lah	
294	<i>Inggih</i>	
295	Menurut pia pengasuh pian itu mengayomi pian lah	
296	<i>Inggih kak ai</i>	
297	<i>Ulun sebenarnya juga ada di tawari kerja di luar lawan pak</i>	
298	<i>I, mengajak di cempaka begawi sesuai jurusan ulun jar sidin.</i>	
299	<i>Tapi amun di sini jauh dari keluarga , mun di sini tetap ai</i>	
300	<i>masih bingung ke mana, belum uang kos.</i>	
301	Masih ada gak yang mau di ceritain lawan ulun ngmpung ulun	
302	masih ada di sini	
303	<i>Ulun kekurangan rokok ai kak wkwkwkw</i>	
304	Kalo kay abaju cukup aja lah di sini	
305	<i>Cukup kak ai</i>	
306	Berarti pian ini tinggal kaka aja lah yang masih ada	
307	<i>Inggih</i>	
308	Pian sering lah kena ceramah dari pengasuh gitu?	
309	<i>Kada kak ai, paling masalah kegiatan ai lawan ulun dari</i>	
310	<i>Angkatan 4 kan apel aja kada pernah umpat ulun, dasar kada</i>	
311	<i>hendak supan, masuk kelas aj akada pernah</i>	
312	Supan karena status itu lah	
313	<i>Inggih karena status itu</i>	
314	Ada lah yang pernah ngomongin pian tentang status ABH	
315	kamu di sini?	
316	<i>Kada pernah kak ai</i>	
317	Kalo kaya menyinggung?	
318	<i>Kadada, Cuma selama inimerasa supan gitu. Kalo keluar</i>	
319	<i>paling ke musola dari pas Angkatan empat itu, selain itu</i>	
320	<i>bekurung aja di dalam kamar</i>	
321	Amun di ketuk pengasuh kaya mana?	
322	<i>Sering banar semalam tu ibu rahima datang , di tanyai</i>	
323	<i>kenapa kada umpat kegiatan lagi gitu,</i>	
324	Pernah lah cerita lawan ibu rahima mengenai status pian gitu	
325	<i>Kada pang kak ai</i>	
326	Berati menurut pian penyesuaian sosial pian di sini bagus aja	
327	lah?	
328	<i>Bagus aja kak ai</i>	
329	Kalo begitu itu aja pang pertanyaan ulun ke pian ulun ucapin	
330	terimakasih lah karena sudah mau ulun wawancarai	
331	<i>Inggih kak ai</i>	

Penutup  
(S, L, B 331)

## VERBATIM SUBJEK

Identitas : Subjek N, Laki-Laki  
 Waktu : Minggu, 05 Mei 2024, 16.33-17.47  
 Umur : 10 Tahun  
 Lokasi : Gazebo PPRSAR Mulia Satria

Ket

Perkataan : ucapan Peneliti

*Perkataan* :ucapan Subjek

S: Subjek

L: Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh	
2.	<i>Waalaiikum salam kak</i>	
3.	Alhamdulillah pian hari ini sehat aja lo??	
4.	<i>Alhamdulillah sehat pang.</i>	
5.	Sebelumnya ulun ucapkan terimakasih lah karena sudah mau	
6.	menemui dan memberika sumber data kepada kaka.	Pernyataan
7.	Sebelumnya perkenal nama kaka meydi oddie, biasanya di	kesediaan
8.	panggil meydi, kaka mahasiswa dari UIN Antasari	wawancara subjek
9.	Banjarmasin, sebelumnya ulun jelaskan dulu ya tujuan ulun	(S, L, B 15)
10.	memanggil pian ke sini, jadi kaka sekarang dalam tahap	
11.	penyusunan skripsi, maka dari itu kaka butuh banget data dari	
12.	pian, datanya itu berupa hasil wawancara ulun ke pian, tapi	
13.	pian kada usah takut, karena pertanyaan ulun ini mudah kok,	
14.	kadada matematikanya hehehe	Identitas subjek
15.	<i>Inggih kak ai</i>	(S, L, B 18)
16.	Disini bisa kah pian perkenalkan diri pian terlebih dahulu ke	
17.	ulun?	
18.	<i>Inggih kak, nama ulun AN, biasa di panggil kawan N, ulun</i>	Usia subjek
19.	<i>berasal dari Kapuas, ulun di sini jadi ABH.</i>	(S, L, B 21)
20.	Usia pang?	
21.	<i>10 tahun</i>	Subjek
23.	Oke, cukup singkat ya N wkwkw. Bisa minta tolong pian isi	menandatangani
24.	surat persetujuan responden ini gak?	lembar persetujuan
25.	<i>Inggih bisa kak</i>	penelitian
26.	Oke kita langsung ke pertanyaan aja ya. Pertanyaan pertama	(Informed consent)
27.	ulun, apa yang N ketahui tentang gaya berpenampilan N?	(S, L, B 25)
28.	Gaya berbaju N itu kayak apa menurut N? Rapi lah Gimana	
29.	pendapat N sama penampilan N selama dipanti?	Aspek
30.	<i>Kaya apa???, kadada ai, rapi ai menurut ulun kada yang</i>	penyesuaian
31.	<i>aneh-aneh gitu sama kaya yang lain</i>	sosial
32.	Contohnya ni Kayak misalnya, kan kalau di rumah Pian	berpenampilan
33.	besalawar Panjang kaya gini juga lah? Be kopiah juga lah	nyata
34.	kaya di rumah?	(S, L, B 30- B 31)



<p>35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 91. 92. 93. 94.</p>	<p><i>Kada pang kalo di rumah, ulun memakai selawar pendek, jadi lebih rapi di sini karena kada boleh besalawar pendek. Kalo kada rapi kena di marahi pengasuh.</i></p> <p>Pernah lah teman-teman N itu komen tentang penampilan N? contohnya itu kayak kurang rapi gitu atau baju N kotor gitu??</p> <p><i>Kada pernah pang, soalnya ulun rapi terus hehehe....</i></p> <p>Kalo pengasuh pian pernah lah menengur penampila pian?</p> <p><i>Kadada pang kak ai...</i></p> <p>Menurut N penampilan pian itu membantu pian untuk berteman tidak?</p> <p><i>Inggih kak, amun jorok kadada yang mau.</i></p> <p>Pian pang kalo di rumah bebaju tu kaya apa?</p> <p><i>Kaya rapi gitu pang.</i></p> <p>Mama N pernah lah komen tentang penampilan pian?</p> <p><i>Kada pernah pang.</i></p> <p>Gimana penyesuaian N sama teman-teman di panti? Contohnya kaya gimana pas N baru datang ke sini hingga sekarang itu kaya mana pertemananya, ada kah kesulitan N dalam berteman.</p> <p><i>Bagus ai, banyak pang ai kak</i></p> <p>Iyalah??? coba pang ceritakan selama pian berteman disini kayak mana awal datang kadang mungkin lo langsung kenal lawan yang lain, coba ceritakan kayak apa berteman lawan siapa aja bertemanan coba pang ceritakan.</p> <p><i>Awalnya buanya pang yang menegur duluan, awal datang kadada kenal siapaun, di asarama banyak yang baik, teman ulun yang paling dekat Namanya zaki yang jalan itu orangnya baik, mau dia main lawan aku.</i></p> <p>Itu aja lah yang main sama pian??</p> <p><i>Kada kak ai, semuanya main sama ulun, kadada yang kada mau.</i></p> <p>Ooo gituu. N selama di panti ini bagaimana perasaanya??</p> <p><i>Nyaman kak ai</i></p> <p>Nyamannya itu kaya apa bisa gak di ceritakan ke ulun?. kan amun di rumah enak pasti lo ada abah sama mama kalo disini kayak apa nih nyamannya??</p> <p><i>Klo di sini nyamanya tu kaya rame, banyak teman, makananya enak juga, banyak kegiatan bagus.</i></p> <p>Terus selain itu ada lagi lah???</p> <p><i>Tidurnya rami soalnya di asrama.</i></p> <p>Berarti nyaman aja pian selama tidur di sini. kan pian jauh dari orang tua, kayak mana perasaan pian? pernah nangis atau Sedih gak?</p> <p><i>Gak ada.</i></p> <p>Berapa minggu sekali di Jengukin mama?</p> <p><i>Gak tentu. Kadang dua minggu sekali</i></p> <p>Pian selama di sini pernah kangen lawan orang tua?</p> <p><i>Pernah kak ai</i></p> <p>Itu kawan pian kah yang berdiri</p> <p><i>Iya kak ai</i></p>	<p>Subjek merasa rapi</p> <p>Data tambahan aspek penampilan nyata (S, L, B 36-B37-B 40)</p> <p>Alasan subjek bahwa penampilan membantu berteman (S, L, B 45)</p> <p>Aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok (S, L, B 54)</p> <p>Data tambahan aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok (S, L, B 59-B 62)</p> <p>Perasaan subjek selama tinggal di panti (S, L, B 67)</p> <p>Alasan subjek nyaman tinggal di panti (S, L, B 71-B 72)</p>
--	--	--

95.	Sering lah beceritaan lawan pian.	
96.	<i>sering kak</i>	
97.	Tadi pian main di lapangan tu lah??	
98.	<i>Kada kak ai, ulun tadi bemain bekumpul sama kawan di situ</i>	
99.	Oo berarti tadi pian melihat ulun gitu lah, makanya menyesusul	
100.	<i>Inggih, hanyar ja ulun ingat pas liat pian</i>	
101.	Ooo, coba pian ceritakan, selama pian ada di panti pernah atau	Aspek penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok (S, L, B 104), (S, L, B 108- B 109), (S, L, B 111)
102.	kada kesulitan dalam berteman gitu, atau di beda-bedakan	
103.	gitu karena kamu ABH???	
104.	<i>Kada pernah kak ai, kada pernah mereka membedakan</i>	
105.	Berarti buanya ini enak aja lah di ajak berteman	
106.	<i>Inggih kak,</i>	
107.	Contohnya pang kaya apa	
108.	<i>Bubuhanya mau ja ngajak ulun ngomong, padahal ulun baru</i>	
109.	<i>datang.</i>	
110.	Adalah buannya yang kada hendak berteman lawan pian?	
111.	<i>Kadada kak ai, semuanya mau ja beteman lawan ulun</i>	
112.	Bisa gak sekali lagi pian ceritakan lawan ulun tentang	
113.	bagaimana nyaman yang pian maksud selama di sini,	
114.	contohnya itu kaya yang tadi makan di sini nyaman kak ai	
115.	<i>Gak bisa kak ai</i>	
116.	Santai ja lawan ulun ni N hehehe. Coba pang bandingkan	
117.	nyamanya di sini sama di rumah pian gitu???	
118.	<i>Kalo di rumah tu enaknya bisa main Hp di sini kada kawa</i>	
119.	<i>tapi kalo di sini tu nyamanya banyak kawan kak ai, orang-</i>	
120.	<i>Orangnya baik juga</i>	
121.	Bearti N punya Hp sendiri di rumah??? Di kasih siapa abah	
122.	lah	
123.	<i>Di kasih mama</i>	
124.	Ooo, ini ulun tanya lagi ya, kan N statusnya beda nih sama	Aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok (S, L, B 129) Subjek merasa tidak pernah di beda-bedakan kerena status ABH nya
125.	anak-anak yang lain. N tau kan kalo pian itu ABH?	
126.	<i>Inggih kak</i>	
127.	Adalah kawan yang sering mengejek Pian. Kamu anak ABH-	
128.	ABH gitu???	
129.	<i>Kadada kak</i>	
130.	Berarti teman-teman tuh nerima N gitu, berarti buan sidin	
131.	kada membedakan pian gitu???	
132.	<i>Nerima kak ai, kadad yang pernah mempermasalahkan ulun</i>	
133.	Bisa lah pian ceritakan selama di dalam asrama itu ngapai	
134.	aja???	
135.	<i>Guring, bersih-bersih, bemain lawan kawan, banyak pang.</i>	
136.	Kan N datang kesini pasti belum kenal siapa-siapa loh. Nah	Aspek Penyesuaian sosial terhadap berbagai kelompok (S, L, B 132) Teman-teman N menerima N
137.	itu cara N menyesuaikan diri dengan teman-teman N tuh	
139.	kayak mana? Kayak awal berteman kayak apa?	
140.	<i>Inya yang memander dahulu</i>	
141.	Awal disini kenal siapa N??	
142.	<i>Awal di sini kenal sama Alam</i>	
143.	Baik kah orangnya??	
144.	<i>Baik</i>	

145	Coba Noval ceritakan, disini kan banyak nih Anak-	
146	anaknya, tugas-tugas apa aja Dari pagi nih Tugas apa aja yang	
147	Noval wajib lakuin dari pagi sampai sore Hari?	
148	<i>Hari senin pagi biasanya bangun tidur langsung mandi sholat</i>	Aspek sikap sosial
149	<i>subuh, makan, ngerjain tugas</i>	(S, L, B 148)
150	Tugasnya kaya apa tu?	Menceritakan
151	<i>Macam-macam, ada yang ngepel,nyapu dan buang sampah</i>	tugas yang wajib
152	Terus kalo siang ngapai??	dikerjakan subjek
153	<i>Habis sholat zuhur tidur siang</i>	selama di panti
154	Wajib tidur siang?	(S, L, B 148-149),
155	<i>Kada</i>	(S, L, B 151), (S,
156	Habis tidur siang ngapain??	L, B 153), (S, L, B
157	<i>Tidur sampai asar, habis itu solat asar</i>	157), (S, L, B
158	Habis sholat asar ngapain??	151), (S, L, B
159	<i>Kadada ai lagi</i>	163), (S, L, B 171-
160	Bemain ai lawan buanya berarti??	B 172).
161	<i>Inggih bermain ja lawan buannya</i>	
162	habis main ngapain lagi?	
163	<i>Kena mandi, sholat magrib, habs magrib baru les.</i>	
164	Les apa??	
165	<i>les di tempat ustad situ</i>	
166	les apa kalo di situ???	
167	<i>Les doa-doa</i>	
168	Doa kaya mana dan apa aja?	
169	<i>doa mandi wajib, sesudah whudu banyak lagi</i>	
170	kalo habis isya ngapain?	
171	<i>Makan, pulang ke asrama baru beduduk bekawanan baru</i>	
172	<i>guring.</i>	
173	Untuk sekarang dari yang ulun tau pian belum sekolah lo N?	
174	<i>Belum</i>	
175	Kalo sekolah kelas berapa sudah ini???	
176	<i>kelas 3 SD</i>	
177	Bagaimana pendapat kamu nih? kisahnya kan kamu kalo	
178	ngelanggar aturan pasti dihukum sama pak embun lo iyalah	
179	kada?	Aspek sikap sosial
180	<i>Kada, pernahnya dihukum sama ustad karena ndak sholat</i>	(S, L, B 180)
181	Oh dihukum sama ustad karena ndak solat subuh .	Subjek pernah
182	Bagaimana pendapatnya N tuh tentang aturan-aturan yang ada	melanggar dan di
183	di panti? Apakah N selalu mematuhi? Apa pendapat N sama	hukum
184	aturan-aturan itu?	
185	<i>Patuh ai, paling kada sholat ai</i>	Data tambahan
186	Jadi klo kada sholat kena hukum	Aspek sikap sosial
187	<i>Iya, di suruh berdiri</i>	(S, L, B 185)
188	Menurut N hukuman itu fungsinya biar apa???	Subjek selalu
189	<i>Biar kada mengulang lagi</i>	patuh terhadap
190	Biasanya kalo kada mematuhi hukuman apa yang di kasih	aturan yang ada di
191	ustad??	panti, tapi juga
192	<i>Paling yang kada sholat tu, didirikan</i>	pernah melanggar
193	Pian sendiri lah???	Sehingga di
194	<i>Kada ai, rajin lawan yang lain juga</i>	hukum berdiri

195	Lawan siapa juga	
195	<i>Kawanan yang lain ai</i>	Aspek sikap sosial (S, L, B 189)
196	Coba ceritakan lawan ulun, kan kalo di rumah kada ada aturan	Fungsi aturan
197	lo lawan mama abah, tapi kan kalo di sini ada aturanya kaya	menurut subjek
198	sholat, belajar, les dan makan itu semua ada waktunya	
199	tersendiri lo... itu N bisa menyesuaikan ???	
200	<i>Tunggu jam nya ia, ikuti aja yang di suruh, gitu aja.</i>	
201	Susah gak awalnya???	Aspek sikap sosial (S, L, B 200)
202	<i>Kada susah menyempuakannya</i>	Cara subjek
203	Coba pang noval ceritakan hal positif yang pernah N	menyesuainkan
204	lakukan??? Contohnya kaya bantu teman, solat dan lain lain,	aturan selama
205	selain itu ada gak???	tinggal di panti
206	<i>Berbagi lawan kawan</i>	Data tambahan
207	Apa yang pian bagi??	aspek sikap sosial (S, L, B 202)
208	<i>Makanan</i>	Subjek merasa
209	Coba ceritakan perasaan N selama tinggal di panti??	tidak kesusahan
210	<i>Senang pang perasaan ulun. Soalnya banyak kawan,</i>	menyesuainkan diri
211	<i>makanannya enak juga</i>	dengan aturan di
212	Pengalaman apa saja yang kamu alami selama tinggal di panti	panti
213	<i>Sholat pang, solatnya jadi lima waktu, puasa, les.</i>	
214	Habistu	
215	<i>kadada lagi</i>	Aspek kepuasan
216	Coba jelaskan apakah N merasa puas dengan yang ada di sini?	pribadi (S, L, B 206)
217	<i>Puas</i>	Hal positif yang
218	Bedanya pertemana sama yang di rumah apa N	pernah subjek
219	<i>Kadada pang sama ai</i>	lakukan
220	Cuma enaknyanya di sini kaya apa pertemanannya???	
221	<i>teman kada nakal, baik baik ja orangnya.</i>	Aspek kepuasan
222	Baik-baiknyanya itu kaya mana???	pribadi (S, L, B 210-B
223	<i>kada menjahili</i>	211)
224	kalo teman N di luar panti kaya apa???	Perasaan subjek
225	<i>banyak menjahili</i>	selama tinggal di
226	berarti di sini orangnya baik-baik??	panti
227	Iya kak...	
228	Okeee mantapp N, alhamdulillah semuanya sudah terjawab	
229	ulun ucapkan terimakasih ya N sebelumnya maaf sudah	
230	menggangu waktu N	
231	<i>Inggih kak, sama-sama</i>	Aspek kepuasan
		pribadi (S, L, B 214)
		Pengalaman yang
		subjek dapat
		Aspek kepuasan
		pribadi (S, L, B 229)
		Subjek puas
		tinggal di panti
		Penutup

		(S, L, B 233)
--	--	---------------

### VERBATIM INFORMAN SUBJEK N

Identitas : Embun Firdaus. (Informan)  
 Waktu : Rabu, 22 Mei 2024, 14.17-15.01  
 Umur : 30 Tahun  
 Lokasi : Ruangan Komputer PPRSAR Mulia Satria  
 Status : Pengasuh Subjek N

Ket

Perkataan : ucapan Peneliti

*Perkataan* :ucapan Informan

S: Subjek

L: Jenis Kelamin Informan

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh bapak,	Pembuka (I, L, B 3)
2.	selamat siang	
3.	<i>Walaikum bu</i>	
4.	Sebelumnya ulun minta maaf mengganggu waktu pian pak ai	
5.	<i>Inggih kada papa bu ai</i>	
6.	Sebelumnya perkenalkan nama saya meydi oddie	
7.	<i>Siapa?</i>	
8.	Meydi, ulun mahasiswa semester 8 di UIN Antasari	
9.	Banjarmasin, sekarang dalam tahap penelitian di PPRSAR	
10.	Mulia Satria, di sini unlun meminta pian untuk menjadi	
11.	informan dari subjek saya yaitu N. Pian pengasuh N kan pak?	
12.	<i>Inggih pengasuh N</i>	
13.	Sebelumnya ulun boleh minta pian isi surat persetujuan ini lah	
14.	pak?	
15.	<i>Inggih, Ini masalah yang soal anak N itu kah bu?</i>	
16.	Inggih pak	
17.	<i>Semalam magang lo di sini?</i>	
18.	Inggih pak	
19.	<i>Kampus mana? UIN belakang kah?</i>	
20.	Inggih bapak	
21.	<i>Ini alamatnya alamat mana, alamat panti kah?</i>	
23.	Alamat rumah bapak	
24.	<i>Ini tandatangan di sini kah?</i>	Penjelasan informan bahwa sebelumnya subjek berasal dari wisma ABH (I, L, B 32-B 35)
25.	Inggih pak,	
26.	<i>Sudah,</i>	
27.	Inggih bapak kita langsung ke pertanyaan saja, coba bapak	
28.	ceritakan bagaimana subjek menurut penilaian bapak?	
29.	<i>Si N ini selama di panti, ulun kan baru-baru aja jadi</i>	
30.	<i>pengsuhnya bu ai</i>	
31.	Berapa bulan pak?	
32.	<i>Sekitar 2 bulan atau 3 bulan, soalnya kan sebelumnya dia di</i>	
33.	<i>ABH tapi sebentar aja pang, tapi karena di ABH banyak yang</i>	

<p>34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 91. 92. 93.</p>	<p><i>umurnya lebih tua makanya di larikan ke wisma anak, karena kan di sini banyak anka yang seumuran</i></p> <p>Ooo dia awalnya di wisam ABH</p> <p><i>Inggih awalnya di wisma ABH, karena nambah lagi kan ABHnya umurnya yang lumayan tua-tua dari dia kan takutnya kan disuruh-suruh atau apa-apakah nah jadi di pindahkan ke wisma anak nih khusus yang N aja pang</i></p> <p>Masih 10 tahun lo di aini pak?</p> <p><i>Inggih 10 tahun rasanya, nah sedankan yang lain kan belasan takutnya kan ikut-ikut yang aneh-aneh kalau masih di wisma ABH, jadi selama di wisam anak ini anaknya bagus aja pang nurut aja, rajin aja, untuk di berikan arahan itu bisa nangkap aja gi nah, maksudnya tugas piket misalnya pagi-pagi mau aja dia mengerjakan rajin aja inggih, ikut aja sama yang lain juga</i></p> <p>Berarti bagus aja pak?</p> <p><i>Inggih bagus aja,</i></p> <p>Lanjut pak, bagaimana hubungan bapak selaku wali subjek, hubungan bapak denga si N selaku pengasuh bagaimana pak?</p> <p><i>Hubungan dengan anaknya itu baik aja pang, baik aja pokonya</i></p> <p>kan dia itu anaknya susah dia ajak bicara pak</p> <p><i>inggih agak anu pang agak pendiam, ya paling kalo di ajak bercerita kayanya masih kaya gimana gitu tapi kalo di ajak bicara nyambung aja kaya “N sudah makan kah?” di jawabnya ai “sudah pak” kadang ulun ingtkan juga tugasnya ini lah nyapu di jawabnya ai “inggih pak ulun gawi”</i></p> <p>Soalnya pak pas ulun wawancarai dia banyak diamnya pak pas wawancara pertama tapi yang kedua sudah mulai terbuka</p> <p><i>Enak aja pang orangnya itu, ulun gin waktu awal-awal itu kaya ngalih juga bu ai ternyata makin ke sin kan makin enak di ajak ngobrol .</i></p> <p>Bagaimana pendapat bapak dengan gaya berpenampilan subjek? Untuk kaya baju-baju dia sehari-hari itu kaya apa pak?</p> <p><i>Kalo untuk penampilan anaknya ini masih bagus aja, maksudnya rapi berish kada yang acak-acakan rapi dan bagus aja, pokonya penampilanya bagus dan rapi aja bu,</i></p> <p>Kalau keseharian kaya ranjang atau apa gitu pak?</p> <p><i>Kalau ranjang rapi juga tapi namanya anak kecil harus jadi harus di kontrol juga bu ai tiap hari kaya merapikan tempat tidur, selimur, bagus aja memnag harus di kontrol tetap</i></p> <p>Bagaimana menurut bapak mengenai penyesuaian sosial subjek terhadap teman-temannya</p> <p><i>Bagus ai mudah bergaul dia dengan teman-temannya, kawan satu asramannya, memang agak diam anaknya aja tapi klo dia ini , bermain aja dia sama yang ain, walau sama yang lebih tua tetap aja dia main, dan dengan umur yang lebih di bawahnya dia juga main aja, enak aja anaknya ulun liat anaknya begayaan aja dengan yang lain</i></p>	<p>Subjek menurut pendapat informan (I, L, B 42-B 48), (I, L, B 50)</p> <p>Hubungan informan dengan subjek (I, L, B 53- B 54)</p> <p>Pendapat informan mengenai sikap subjek (I, L, B 56- B 60) (I, L, B 63- B 65)</p> <p>Pendapat informan mengenai gaya berpenampilan subjek (I, L, B 69- B 75)</p> <p>Pendapat informan mengenai penyesuaian sosial subjek terhadap teman-temannya (I, L, B 78- B 93)</p>
--	--	--

<p>94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114.. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 139 140 141 142</p>	<p>Anaknya ini pernah nakal lah pak? Kaya kelahi gitu?  <i>Kadada pang kalo kelahi itu bu ai</i>  kalaupun kaya olok-olokan gitu pak?  <i>Paling ada pang kaya begayaan kaya temannya si syahrani di gayai apa kah, namanya anak kecil bingung masih</i>  Wkwkwkw kemarin si N ini di tapaknya pakk wkwkwk  <i>Nah nanti betangisan itu, tapi syahrannya pang yang nangis</i>  Menurut bapak apakah subjek merasa nyaman selama tinggal di panti  <i>Sampai saat ini nyaman aja pang</i>  Pernah lah menceritakan lawan pian ada kada nyamanya gitu kaya ngeluh tentang apa gitu pak  <i>Kalo ke saya kadada pang mengeluh, nyaman aja bu ai kada pernah mengeluh</i>  Berarti kada pernah mengeluh si N ini pak?  <i>Kadada mengeluh entah ada yang di sembunyikan, soalnya kalunya makan, makan aja dia, kalau se dapur ke dapur aja dia, diliat tu bagus aja pang dia lawan yang lain</i>  Menurut bapak, apakah subjek merasa susah melakukan penyesuaian sosial karena statusnya yang ABH?  <i>Kada pang, maksunya status ABH itu kadada masalah dengan statusnya itu, kada minder juga lawan yang lain, kalonya ja dia malu soalnya dia ABH ni tapi kadada ai bekawan biasa ai</i>  Pernah lah bercerita lawan pian ulun ni ABH sulit bekawan  <i>Belum ada pang yang kaya “ulun ABH ulun supan karena kasus ini” kadada di pernah becerita begitu</i>  Anu pak kekawananya ini tau aja lah dia ABH  <i>Tau aja pang dia ABH tapi mereka kada tau kasus apa gitu yang menyebabkan si N ini jadi ABH, tapi mereka tau aja pang dia ABH.</i>  Kemaren itu waktu ulun tanya teman-temannya tau aja pang dia ABH gitu  <i>Kalau ABHnya tau aja pang mereka, tapi kasusnya kurang tau pang mereka</i>  Berarti dia bagus aja pak?  <i>Bagus aja</i>  Bagaimana hubungan subjek dengan orang-orang dewasa di panti seperti para pengurus dan pengasuh?  <i>Bagus aja pang kalo kaya di panggil itu nurut aja ndak ada yang menjawab-jawab, maksudnya itu kalo si N di suruh anu mau aja bagus aja bu ai kada yang melawan perintah gitu , kada juga yang kada tau-tau gitu</i>  Kan biasanya ada tu anak-anak yang susah ngomong sama orang dewasa  <i>Nah di ini kalo di wisma ngomong aja sama yang lebih dewasa, bagus juga, kalo di tegur sama saya jawabanya “iya pak” gitu ai, baik aja pokonya</i></p>	<p>Data tambahan mengenai subjek selama bermain di panti (I, L, B 97-B 98), (I, L, B 100)</p> <p>Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, L, B 103), (I, L, B 106- B 107), (I, L, B 109- B 111)</p> <p>Pendapat informan mengenai susah atau tidaknya subjek melakukan penyesuaian sosial karena statusnya yang ABH (I, L, B 114- B 117), (I, L, B 119- B 120)</p> <p>Penjelasan informan bahwa teman subjek tau bahwa subjek ABH (I, L, B 122- B 124)</p> <p>Pendapat informan mengenai hubungan subjek dengan orang dewasa di panti (I, L, B 133- B 136), (I, L, B 140- B 142)</p>
--	---	--



143	Menurut bapak, apakah orang-orang di sekeliling panti	Pendapat informan mengenai penerimaan teman subjek terhadap subjek yang ABH (I, L, B 148- B 150)	
144	terutama teman-teman subjek itu menerima subjek dengan statusnya ABH tersebut?		
145	<i>Nerima ai</i>	Penjelasan informan mengenai umur klien anak di wisma yang informan bina (I, L, B 152- B 155)	
146	Pernah membeda-bedakan lah pak?		
147	<i>Membeda-bedakan kada juga, mungkin karena seumuran jadi ya udah bekawan aja rame-rame, yang tua juga kada membeda-bedakan</i>		
148	Di wisma pian ini umurnya sama semua kah pak?		
149	<i>Beda-beda bu ai mulai dari yang TK, kaya Sarani kan mulai TK kan satu asrama juga, yang SD ada, yang SD ada yang kelas 3, ada yang kelas 2, ada yang kelas 6 ada yang SMP yang paling tua SMA gitu jadi ada campur-campur gitu</i>		
150	Berarti kakak-kakanya yang SMA ai yang mengontrol pak?		
151	<i>Nah iya, kan ada yang namanya ketua wusma bu ai, ketua wisma itu biasanya yang paling tua kan</i>		
152	Kita ke pertanyaan selanjutnya pak, apa saja hal yang wajib di kerjakan subjek selama di panti pak? kesehariannya gitu		
153	<i>Dari pagi saja, seperti bangun subuh, sholat subuh berjamaah, piket pagi. Piket kebersihan pagi kan ada sesuai jadwalnya, mandi, bersih-bersih tempat tidur, kalau yang sekolah berangkat sekolah karena dia belum bersekolah, jadi ya diwisma aja gitu</i>		
154	Habis sholat zuhur pang pak ai		Pendapat informan mengenai hal yang wajib di kerjakan subjek selama di panti (I, L, B 161- B 165), (I, L, B 167), (I, L, B 169- B 170), (I, L, B 174- B 178)
155	<i>Habis sholat zuhur kadad pang lagi ai</i>		
156	Kadada kegiatan ngaji gitu pak ai		
157	<i>Ngaji itu mulainya sore bu ai, karena kan klo siang itu rata-rata sekolah jadi ya kada ngapain-ngapain ai</i>		
158	kalo yang les sore-sore itu ikut gak dia pak?		
159	<i>Kalo les itu dia di ikutkan sesuai kelasnya juga</i>		
160	Dia ini kelas berapa pak?		
161	<i>Mulai masuk ini di a kelas 3 pang, nah kalo habis asar baru les-les kegitan, habistu mandi sore, persiapan ke masjid, habis magrib kegiatan keagamaan bisa kaya habsyi, yasinan, cerama agama, baru habisisya itu makan malam di dapur baru kembali ai ke wisma buat istirahat</i>		
162	Bagaimana pendapat bapak mengenai kedisiplinan subjek, apakah ia selalu mematuhi aturan yang ada di panti?		
163	<i>Mematuhi banar pang bu, melanggarnya itu kada pernah melanggar pang bu ai kalo di asrama</i>	Pendapat informan mengenai kedisiplinan subjek (I, L, B 181- B 182)	
164	Kada pernah melanggar sama sekali pak?		
165	<i>Karena piket masih ngerjakan pike pagi, kalo waktunya sembahyang dia sembayang mungkin ada beberapa kali yang kada sholat nah mungkin itu yang pernah di langgar</i>		
166	Ooo yang kata ibu rahima di suruh berdri karena tidak sholat itu kah pak?		
167	<i>Nah iya kan misalnya kada sholat shubuh biasanya ada berdiri soalnya kebiasaan dan aturan disini bu ai</i>		
168	Dia pernah kena kah pak?		Penjelasan informan mengenai subjek yang melanggar (I, L, B 184- B 186), (I, L, B 189- B 192)
169	<i>Dia pernah kena kah pak?</i>		
170	<i>pernah pang kayanya bu ai, soalnya ulun jarang langsung</i>		
171			

193	<i>melihat ke masjid, kalo berdiri iya memang pernah itu pang</i>	B 190), (I, L, B
194	<i>yang pernah melanggar kalau yang lainnya belum pernah</i>	192- B 195)
195	<i>pang</i>	
196	Ooo begitu pak.... pertanyaan selanjutnya pak, hukuman apa	Penjelasan
197	yang diberikan pengasuh apabila dia melanggar sebuah	informan
198	aturan? Biasanya bapak kasih hukuman apa?	mengenai
199	<i>Biasanya hukuman membersihkan apa ya, misalnya</i>	hukuman apa yang
200	<i>membersihkan bak mandi kah, membersihkan WC kah, atau</i>	di dapatkan subjek
201	<i>menyapu, bisa juga gitu bu ai, bisa juga mencuci gorden, kalo</i>	jika melanggar
202	<i>yang kaya melanggar keagamaan biasannya di suruh</i>	(I, L, B 199- B
203	<i>menghafal biasanya bu ai di suruh ngapal apa gitu nah kan</i>	204)
204	<i>ada pak ustad yang biasanya mengontrol</i>	
205	Bagaimana pendapat bapak mengenai penyesuaian subjek	Pendapat informan
206	terhadap aturan-aturan di panti? Kan dulu di rumah dia gak	mengenai
207	ada aturan lho pak di sini banyak aturan gimana dia	penyesuaian
208	menyesuaiannya pak?	subjek terhadap
209	<i>Bagus aja karena ngikut teman yang lain gitu nah mau ngak</i>	aturan panti
210	<i>mau pang subuh tu sholat jamaah subuh ke masjid, kalo di</i>	(I, L, B 209- B
211	<i>luar kan mungkin kadada yang mengingatkan, guring-guring</i>	213), (I, L, B 215),
212	<i>ai kalo subuh kalo di sini kan ikut teman yang lain kebiasaan</i>	(I, L, B 217)
213	<i>yang lain jadi mengikuti aja dianya</i>	
214	Bagus aja berarti pak?	
215	<i>Bagus aja</i>	
216	Ngikutin aja berarti dia pak ai?	
217	<i>Ngikutin aja dia kegiatan yang ada di sini</i>	
218	Menurut bapak apakah subjek pernah melakukan hal yang	
219	positif ?	Pendapat informan
220	<i>Hal yang positif, dia kan belum sekolah lagi kan jadi belum</i>	mengenai hal
221	<i>telihat</i>	positif yang pernah
222	Kalo kata bu rahima dia ngajinya lancar dan bagus aja	di lakukan subjek
223	<i>pangIya kah bapak belum melihat lagi nah, biasanya ada</i>	(I, L, B 220- B
224	<i>pang sore-sore ngaji,pak ustad biasanya begitu pang, paling</i>	221), (I, L, B 223-
225	<i>bisa-bisa gitu pang</i>	B 225)
226	Menurut bapak, apakah subjek sudah puas dengan kehidupan	
227	di panti?	Pendapat informan
228	<i>Puas mungkin karena dia ada kayak mamanya gitu mau</i>	mengenai
229	<i>ngajak dia ikut mama aja nih, tapi dia gak mau kayaknya</i>	kepuasan subjek
230	<i>sudah enak disini pang</i>	setelah tinggal di
231	kenapa gak ada mau pak?	panti
232	<i>mungkin ada apa kayak takutannya mungkin lah karena</i>	(I, L, B 228- B
233	<i>mungkin kasus yang dulu kalau lah mungkin lah, kalo kata bu</i>	230)
234	<i>rahima kadamau umpat mamanya, tapi bulkkkan tadi umpat</i>	
235	<i>mamanya juga wkwkw,mungkin tinggal sama mamanya tadi</i>	Penjelasan
236	<i>kada mau gitu lebih hakun di sini karena banyak teman</i>	informan mengapa
237	kalo dari cerita bu rahima itu pang mamanya kerjanya kaya	subjek tidak mau
238	gitu katannya jadi kada hendak dia	keluar panti
239	<i>mungkin ai kalo, soalnya ulun kada tau masalah mamanya,</i>	(I, L, B 232- B
240	<i>ulun kada mengorek bu ai kayanya bu rahima aja yang</i>	236), (I, L, B 239-
241	<i>mengorek kasusnya, yang sempat viral</i>	B 241)
242	ooo viral itu pak?	

<p>243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274</p>	<p>Ada ngelihat di Instagram, ada vidionya dulu itu Anu pak hkuman dia di sini itu berapa bulan? <i>Nah itu kada tau ulun masalah itu</i> Berarti di titipkan ai dari kejaksaan gitu kah? <i>Iya kayanya bu ai</i> Apakah subjek pernah menceritakan pengalamannya selama bersosialisasi di panti? <i>Kadada pang bu ai kalo lawan ulun, tapi kalo ulun perhatikan selama di sini bertemannya bagus aja, akrab aja ada kawan yang akrab itu kan alam, yang seumuran sama-sama kelas dua mau kelas tiga nanti kan gitu</i> Menurut Bapak, apakah Subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial dan apakah ia sudah puas dengan kontak sosialnya? <i>Baik aja pang</i> Berarti dia kada pernah mengeluh lah tentang pertemanan di sini? <i>Kadada mengeluh pang, maksudnya diliat pun dia bekawana, begayaan juga, mainan juga sama yang lain, les siang mau aja</i> Berarti bagus-bagus aja lah di aini <i>Di lihat sepintas bagus-bagus aja bu ai, kada yang nakal kaya merokok atau apa gitu</i> Berarti bapak belum pernah yang bicara dua mata gitu pak <i>Paling bepanderaan, tapi yang kaya serius itu belum pernah pang bu ai belum sempat, padahal maka berapa bulan sudah</i> Berarti intinya dia bagus-bagus aja lah, kalo untuk penyesuaian bagus aja, mudahan ai pas sekolah nanti komunikasinya di luar panti bagus aja Alhamdulillah habis pak, itu aja pang hendak ulun tanyakan, selebihnya ulun ucapkan terimakasih mohon maaf mengganggu waktu pian di siang ini <i>Inggih</i></p>	<p>Informan menjelaskan bahwa subjek pernah menceritakan pengalaman bersosialisasinya (I, L, B 250-B 253)</p> <p>Pendapat informan mengenai apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial (I, L, B 257), (I, L, B 260-B 262)</p> <p>Penutup (I, L, B 274)</p>
--	---	--

### VERBATIM INFORMAN SUBJEK N

Identitas : Rahima S.Ag. (Informan) ,  
 Waktu : Kamis, 16 Mei 2024, 16.17-17.56  
 Umur : 57 Tahun  
 Lokasi : Halaman Belakang Ruangan Peksos PPRSAR Mulia Satria  
 Hubungan : Pekerja Sosial

Ket

Perkataan : ucapan Peneliti

Perkataan :ucapan Informan

S: subjek

P: Jenis Kelamin Informan

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh ibu,	Pembuka (I, P, B 3)
2.	selamat sore	
3.	<i>Waalaiikum bu</i>	
4.	Sebelumnya ulun minta maaf mengganggu waktu piket sore	Kesediaan melakukan wawancara (I, P, B 8)
5.	pian bu hehe	
6.	<i>Inggih kada papa bu ai</i>	
7.	Sebelumnyaa ulun boleh kah bu mewawancarai pian?	
8.	<i>Inggih silahkan</i>	Kesediaan mengisi informan consent (I, P, B 10)
9.	Bisa minta tolong isikan infoman consen inikah bu?	
10.	<i>Inggih boleh</i>	
11.	Sebenarnya pertanyaan ulun ini kada susah pang bu ai, kan	Subjek menurut pendapat informan (I, P, B 20-B25)
12.	pian ini menangani dua subjek ulun yaitu N dan B, jadi ibu	
13.	mau saya tanya dua2duanya langsung atau satu-satu anak	
14.	dulu?	
15.	<i>Satu-satu dulu gin bu</i>	
16.	Inggih ibu,ini karena sudah agak sore dan pian mungkin	
17.	hendak pulang jadi langsung aja ulun tanya bu ai, pertanyaan	
18.	ulun yang pertama yaitu coba Ibu ceritakan, bagaimana	
19.	subjek N menurut penilaian Ibu sehari-hari?	
20.	<i>N itu kada tapi ceria orangnya bu ai, biasa-biasa aja</i>	
21.	<i>orangnya tu pendiam sin N ini tapi kalo di ajak bicara</i>	Hubungan informan dengan subjek (I, P, B 30-B 35)
22.	<i>nyaman aja nyambung aja si N ini, cuma banyak diamnya si</i>	
23.	<i>N ini mungkin dia masih memikirkan kasusnya dulu, menyesal</i>	
24.	<i>karena melakukannya, tapi ini waktu di awal-awal lah bu</i>	
25.	Ditangkapnya di mana N ini bu?	
26.	<i>Di rumahnya pang.</i>	
27.	Bagaimana hubungan ibu dengan N selaku wali subjek, bisa	
28.	sedikit-sedikit ceritanya?	
29.	<i>Baik aja pang hubungan kami kadang kalau di panggil cepat</i>	
30.	<i>aja, komunikasi jalan aja,kadang si N ini ulun tegur “jangan</i>	
31.	<i>besarung lah kalo ke kantor, nah N ini rasa bebau ayo mandi</i>	
32.	<i>ulun suruh, jangan lupa juga sarung tu di tapas jangan di</i>	
33.		

34.	<i>bawa jala-jalan gini” mau aja kalo di surung langsung cepat</i>	Pendapat informan mengenai kepatuhan subjek (I, P, B 37)
35.	<i>pang bu ai</i>	
36.	Berarti bagus aja dia sama ibu, nurut aja bu?	Pendapat informan tentang penampilan subjek (I, P, B 39- B 42)
37.	<i>Inggih patu aja itu</i>	
38.	Bagaimana pendapat ibu mengenai gaya penampilan N?	Pendapat informan mengenai penyesuaian subjek (I, P, B 44- B 58)
39.	<i>Gaya penampilan orangnya rapi bu, lawan dengan keadaan mukanya bersih juga lo bu, ganteng juga, bahkan bukan ulun</i>	
40.	<i>aja yang memuj tapi temannya juga bu, aman aja orangnya</i>	Pendapat informan mengenai hubungan subjek dengan teman-temannya (I, P, B 61- B 69)
41.	Menurut ibu penyesuaian subjek dengan teman-teman di panti bagaimana?	
42.	<i>Pertama kan ditaruhnya di ABH situ bu gara-gara kasus tadi, dan seiring berjalannya waktu ada beberapa bulan mungkin sebulan setengah kalo kada salah lah bu lah lalu di pindah</i>	Pendapat informan mengenai hubungan subjek dengan teman-temannya (I, P, B 61- B 69)
43.	<i>keanak sini, nah penyesuaian lagi dianya, padahal nyaman bekawan lawan B kaya kaka dan ading, si B ini bisa menjaga ading si N juga kaya ading, nyaman model kaya akrab banar</i>	
44.	<i>lawan si B tadi, lalu di pisahkan di sini. Di wisma sini ada kaka ada ading juga, kan ada yang ganal ada yang halus.</i>	Data tambahan mengenai petemanan subjek di lingkungan panti (I, P, B 73- B 74)
45.	<i>Lalu penyesusuan ulang jadi agak pendiam lagi jadi ulun bilang “kalo hendak ke sebelah ayuha” model kaya sudah nyaman di situ sudah bu, akhirnya sering di sebelah, tapi amunnya sudah malam pian ke sini lah, kena sembahyangnya</i>	
46.	<i>di masjid situ, kalo buan sana kan di masjid sana bu, lawas bu ai yang penyesuaian itu parak sebulan yang baru betul-betul kada kesana</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
47.	Berarti hubungannya dengan teman-temannya bagus aja lah bu?	
48.	<i>Bagus aja bu ai, ulun tanyai “nyaman kah di wisma ini” nyaman aja kata si N, kebetulan semalam tu ada yang yang hendak lulus kelas tiga Namanya, si A ini tebijaksana di</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
49.	<i>bandingkan dengan kawan-kawannya, jadi ibu amanahkan si N ini ke dia, karena rencana hendak sekolah di sini, sebelum pendaftaran sekolah jagakan lah si N, amun apa-apa itu</i>	
50.	<i>ajarin dia, sebelum tidur suruh gosok gigi, kalo makan itu bawai jar si A “inggih bu”nyaman juga si A ini, jadi bagus aj dia menjagakan.</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
51.	Pernah bekelai lah bu?	
52.	<i>Kadada pang selama ini</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
53.	Berarti berteman itu bagus aja dia bu?	
54.	<i>Bagus aja beteman Cuma ndak kaya orang yang belebub-belebub si N ini slow aja orangnya</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
55.	Agak diam memang pang pas wawancara hari itu, di sogok jajan baru bicara wkwkwkw	
56.	<i>Nah itu bu.</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
57.	Menurut ibu N ini sudah nyaman gak tinggal di panti	
58.	<i>Sudah nyaman bu, ahir-ahir ini lumayan sudah nyaman, kan juni nanti sudah hampir 6 bulan, anaknya pun hendak sekolah, bangga banar ulun waktu lebaran itu kan pulangan</i>	Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 79- B 95)
59.	<i>ulun bilang lawan dia kalo balik ke sini bawa rapt lah, kan mau mendaftarkan sekolah, tadi sudah ulun daftarkan. Waktu</i>	
60.		
61.		
62.		
63.		
64.		
65.		
66.		
67.		
68.		
69.		
70.		
71.		
72.		
73.		
74.		
75.		
76.		
77.		
78.		
79.		
80.		
81.		
82.		
83.		

<p>94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114.. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 139 140 141 142 143 144</p>	<p><i>itu ngash saya rapotnya tapi ulun suruh pegang sendiri takut kalaonya hilang, tadi sudah ulun daftarkan di belakang di kelas 3 SD</i></p> <p>Menurut ibu si N ini sulit melakukan penyesuaian sosial gara-gara status ABH nya gak?</p> <p><i>Kadada lagi pang bu, di awal aja pang, semalam tu pas masih begabung di wisma ABH kada susah penyesuaiannya bu karena sesama ABH</i></p> <p>Kalo selama di wisma anak ini ada lah pernah di olok-olok ABH</p> <p><i>Kadada pang selama ini bu, mungkin karena sepalih kada tau kalo dia ABH, tapi banyak juga pang yang tau tapi kadada mengolok.tapi untuk itu aman aja dia paham aja anak-anak itu. Jadi kada menjadi beban buat si N karena temannya sudah menerima</i></p> <p>Kadada juga yang mengoloki, kan anak di wisma sini masih kecil-kecil pasti kan suka ngolok-ngolok?</p> <p><i>Kada pang, cuma itu pang kalo si N bercerita banyak yang tau kalo dia ABH cuma dia kan kada pernah cerita hal itu</i></p> <p>Hubungan N dengan orang-orang dewasa di panti gimana, bu?</p> <p><i>Baik juga soalnya kan awal datang tu di wisma ABH semuanya sudah 17 tahun ke atas cuma dia yang masih 10 tahun, jadi mudah aja dia menyesuaikan dengan yang sudah besar-besar karena sudah terbiasa tadi</i></p> <p>Kalo kaya sama pegawai kaya mana bu, kan dia lumayan cukup pendiam</p> <p><i>Tapi bisa aja pang dia menyesuaikan sama pegawai, kisahny dia kadang mendatangi ibu menyanyai”kaya apa pang ibu ini” sambil seyum-senyum. Sering ulun bilangi bekawanan yang baik lah di sini anggap aja kaya kawan-kawan pian di kampung</i></p> <p>Berarti bagus aja hubungan dia dengan orang-orang dewasa?</p> <p><i>Iya bagus saja</i></p> <p>Pernah lah dia kada mau ngomong gitu lawan pian?<i>Kada pernah. Kawan sepantarannya itu nyaman aja mendengarkan omongan di sini, jadi itu kada menjadikan penghalang dia bersosialisasi.</i></p> <p>Menurut ibu apakah orang-orang di sekeliling panti, terutama teman-teman subjek itu menerima dia dengan statusnya itu?</p> <p><i>Menerima bu, walau bagaimanapun lah yang namanya panti ini programnya memang dasarnya ada ABH, anak terlantar, anak yatim model kaya rasa senasib gitu bu nah jadi mudah untuk anak itu menerima temannya apapun statusnya karena mereka merasa nasib mereka sama, jadi si N ini merasa kaya dia sama kaya yang lain soalnya sama-sama di panti, jadi anak-anak itu nyaman aja bu ai, kada mebeda-bedakan karena mereka sadar mereka semua sama, dan karena sam aitu mereka baik-baik kalo berteman</i></p> <p>Jadi bagus aja bu ya</p>	<p>Pendapat informan mengenai susah atau tidaknya subjek melakukan penyesuaian sosial karena statusnya yang ABH (I, P, B 99- B 101)</p> <p>Data tambahan bahwa subjek tidak pernah mengalami diskriminasi di panti (I, P, B 104- B 108), (I, P, B 111- B 112)</p> <p>Pendapat informan mengenai hubungan subjek dengan orang dewasa di panti (I, P, B 115- B 118), (I, P, B 121- B 125), (I, P, B 129- B 131)</p> <p>Pendapat informan mengenai penerimaan teman subjek terhadap subjek (I, P, B 134-B 143), (I, P, B 145)</p>
--	---	--

145	<i>Bagus,</i>	Pendapat informan
146	<i>Apakah saja yang wajib dikerjakan subjek selama di panti?</i>	mengenai hal yang
147	<i>Tugasnya itu hampir sama kaya di remaja cuma bedanya di</i>	wajib di kerjakan
148	<i>sini kadada apel pagi dan kaplingan, seperti mempel</i>	subjek selama di
149	<i>membuang sampah, kalo pagi karena anak sekolah, kan kalo</i>	panti
150	<i>di remaja te santai dia jadi bisa apel.kalo di anka ada apel</i>	(I, P, B 147- B
151	<i>nanti bisa terlambat sekolah</i>	151)
152	<i>Kalo yang kegiatan dari pagi sampai malam itu apa bu ai?</i>	Data tambahan
153	<i>Sholat subuh, makan, besiap sekolah, pulang sekolah baru</i>	mengenai kegiatan
154	<i>kaya sholat zuhur, asar. habis asar tu biasanya ada les</i>	wajib yang harus
155	<i>membaca, belajar Bahasa inggris dan lain-lain, habis les</i>	dilakukan subjek
156	<i>mandi berish-bersih siap-siap sholat magrib, habis magrib</i>	(I, P, B 153- B
157	<i>biasanya ada kegiatan lagi, habis sholat isya pulang ke wisma</i>	158)
158	<i>baru guringan</i>	Hukuman yang
159	<i>Hukuman apa yang diberikan pengurus panti jika subjek</i>	pernah di dapatkan
160	<i>melanggar aturan?</i>	subjek
161	<i>Pernah hari itu di berdirikan di masjid bu waktu saat kegiatan</i>	(I, P, B 161- B
162	<i>di masjid, kan habis sembayang magrib sampe isya itu di</i>	163)
163	<i>berdirikan di depan teman-temannya</i>	Penyebab subjek
164	<i>Diberdirikan kenapa bu?</i>	di hukum
165	<i>Kada sembayang subuh, jadi pas kegiatan baca yasih dia</i>	(I, P, B 165- B
166	<i>sambil berdiri baca yasinnya habis selesai baca yasin mau</i>	168)
167	<i>sholat isya itu baru boleh masuk shap solat isya, jadi sedikit</i>	Pendapat informan
168	<i>memalukan kalo, orang bebacaan dia berdiri wkwkwkw</i>	mengenai
169	<i>Pendapat ibu mengenai penyesuaiannya N terhadap aturan-</i>	penyesuaian
170	<i>aturan di panti bagaimana bu?</i>	subjek terhadap
171	<i>Bagus aja pang bu tapi sambil di arahkan juga pang, yakan</i>	aturan panti
172	<i>Namanya juga anak usia 10 tahun pasti banyak ndak taunya</i>	(I, P, B 171- B
173	<i>jadi banyak di arahkan dia bu ai. Ulun juga sring koordinasi</i>	174), (I, P, B 183)
174	<i>lawan pengasuh"tolonglah buat si N apa gitu"</i>	Pendapat informan
175	<i>Kan di rumah nggak ada aturan bu, jadi dia di sini patuh aja</i>	mengenai hal
176	<i>lah?</i>	positif yang pernah
177	<i>Nyaman aja patuh aja bu ai, soalnya amun kawan-kawan</i>	di lakukan subjek
178	<i>kada mengerjakan pasti di omongi "nahh kenapa kada</i>	(I, P, B 185-B 187)
179	<i>mengerjakan kami aja mengerjakan terus"nah mungkin dia</i>	Subjek bangga
180	<i>ini takutan di gitui kawan-kawan</i>	melakukan hal
181	<i>Berarti dia pernah kena hukum yang di musholah itu aja ya</i>	positif
182	<i>bu?</i>	(I, P, B 190-B
183	<i>Inggih, itu kalonya di musholah itu yang paling fatal itu lah</i>	192),
184	<i>Menurut ibu apakah subjek pernah melakukan hal positif?</i>	
185	<i>Hal positif, mengaji bisa bu, langsung bagus gitu ngajinnya,</i>	
186	<i>soalnya kan di sini ada program ngaji juga di hari rabu, dari</i>	
187	<i>ustazah datang, kalo mengaji malam baru sama ustad</i>	
188	<i>Pernah ngak dia menceritakan ke ibu kalo dia bangga</i>	
189	<i>melakukan hal yang positif?</i>	
190	<i>Pernah bu, soalnya di kampung jarang mamanya mengajari</i>	
191	<i>ngaji, soanya kan mamanya ini usaha karaoke gitu bu,</i>	
192	<i>makanya dia ndak mau ikut mamanya</i>	
193	<i>Mama bapaknya cerai kah bu?</i>	

194	<i>Cerai, jadinya kan abahnya luntang-lantung kadada gawian</i>	Penjelasan informan mengenai keluarga subjek (I, P, B 194-B 199)
195	<i>jadi dia ikut neneknya baru jera ikut abahnya lagi, ikut mamanya jera juga. Pernah ulun tanyai “kena kalo sudah selesai di sini 6 bulan kaya apa?” terus dia jawab “kawa lah</i>	
196	<i>ulun sekolah di sini aja bu? Ulun ndak mau ikut mama” gitu</i>	Pendapat informan bahwa subjek ingin tetap tinggal di panti (I, P, B 201-B 204)
197	<i>jar nya</i>	
198	<i>Berarti dia tambah betah di sini bu?</i>	
199	<i>Tambah betah dia, makanya ulun bangga banar dia mau sekolah itu makanya kata kakak-kakak yang magang lancar</i>	Pendapat informan mengenai kepuasan subjek setelah tinggal di panti (I, P, B 209-214)
200	<i>sudah si N ini membaca bu ulun gemes sama si N itu bu, orannnya nyaman juga di suruhi bu apa segala macam gitu</i>	
201	<i>Berarti yang pasti dia mau sekolah bu ya</i>	
202	<i>Inggih hendak sekolah</i>	
203	<i>Menurut ibu subjek sudah puas gak dengan kehidupan di panti?</i>	Penjelasan informan mengenai subjek yang menceritakan pengalamannya saat bersosialisasi kepada informan (I, P, B 217-226)
204	<i>mulai puas bu, tapi lebih puas lagi kalo dia sudah sekolah, soalnya anak itu di katakana puas kalo dia sudah mendapatkan apa yang dia mau, bahkan kemaren ada yang mengusahakan kepada kepala panti dia bisa tetap di sini</i>	
205	<i>meskipun sudah selesai masa tahananya, dan jangan di kembalikan ke ibunya soalnya ibunya kaya gitu</i>	
206	<i>Apakah Subjek pernah menceritakan pengalaman bersosialisasinya selama di panti?</i>	
207	<i>Ada pang bu, terutama lawan teman sewismannya , kalo makanannya rame, ada juga informasi dari temannya kalo si</i>	
208	<i>N ini suka menyuruh-nyuruh kawan membasuh piring atau kotoran gitu , nah dia bisa menyuruh gitu kaya raja gitu, lalu ulun panggil ulun bilanggi “kada boleh menyuruh orang,</i>	Data tambahan mengenai pertemnan subjek (I, P, B 228-229)
209	<i>apalagi kan itu ampun bekas N, itu harus N yang mencuci piringnya harus menyapui sisa-sisa makanannya jangan orang lain lah, karena ulun sering mendengar ada isu si N ini</i>	
210	<i>kaya raja menyuruh orang wkwkwk, Namanya juga anak-anak bu lah.</i>	
211	<i>Pernah lah cerita lawan ibu kalau pertemanannya itu terhambat?</i>	
212	<i>Sampe saat ini kada pernah pang, paling adu mulut kena bemaafan, kalau sampai fatal kada pernah</i>	
213	<i>Kalo bekelai gitu bu?</i>	
214	<i>Kada pernah</i>	Pendapat informan mengenai apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial (I, P, B 235-B 238), (I, P, B 241)
215	<i>Menurut ibu, apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial?</i>	
216	<i>Sudah baik bu, terlihat kalau dia bekawan-kawanan di masjid, kalua da kegiatan selalu ikut kegiatan, di sini pun dia</i>	
217	<i>be kawan rame aja, lawan petugas baik aja, kada minder kada apa, bisa aja pokonya.</i>	
218	<i>Berarti dia puas aja lah dengan kontak sosialnya di sini dengan teman-temannya</i>	Penutup (I, P, B 246)
219	<i>Menurut ulun puas aja sudah sama kontak sosialnya</i>	
220	<i>Alhamdulillah ibu untuk pertanyaanya sudah habis pang bu,</i>	
221	<i>sebelumnya ulun ucapkan terimakasih lagi karena sudah mau</i>	
222	<i>sebelumnya ulun ucapkan terimakasih lagi karena sudah mau</i>	



244	ulun wawancarai bu, sekali lagi ulun mohon maaf	
245	mengganggu waktu pian	
246	<i>Inggih Kadapa</i>	

### VERBATIM INFORMAN SUBJEK B

Identitas : Muhammad Nafwan Ilmi (Informan) , Laki-Laki  
 Waktu : Minggu, 11 Mei 2024, 16.43-17.18  
 Umur : 22 Tahun  
 Lokasi : Gazebo PPRSAR Mulia Satria  
 Hubungan : Pengasuh Subjek N

Ket

Perkataan : ucapan Peneliti

Perkataan :ucapan Subjek

S: subjek

L: Jenis kelamin

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,	Pembuka (I, L, B 4- B 5)
2.	sebelumnya ulun minta maaf kak karena mengganggu	
3.	waktu pian	
4.	<i>Walaikum salam, inggih kada papa, pertanyaan seputar</i>	
5.	<i>apa ini</i>	
6.	Pertanyaannya mudah aja kak ai, seputar penyesuaian	Kesediaan melakukan wawancara (I, L, B 8)
7.	sosial	
8.	<i>Ooo inggih</i>	Kesediaan mengisi informan consent (I, L, B 10)
9.	Bisa minta tolong isikan infoman consen inikah kak?	
10.	<i>Inggih boleh</i>	
11.	Langsung aja lah ke pertanyaan pertama kak	
12.	<i>oke</i>	Subjek menurut pendapat informan (I, L, B 15-B 17), (I, L, B 19), (I, L, B 21), (I, L, B 25)
13.	Coba kakak ceritakan bagaimana subjek menurut kakak, si	
14.	B menurut kakak yang mana?	
15.	<i>Orang itu baik, bagus, kayak ke musholah, kayak</i>	
16.	<i>keagamaan ya rajin tapi si B lainnya penguler lah ada</i>	
17.	<i>juga kayak batatapas.</i>	
18.	Malas mencuci?	
19.	<i>Inggih malas nyuci</i>	Hubungan informan dengan subjek (I, L, B 29- B 32),
20.	Terus ada lagi lah?	
21.	<i>Itu aja pang, pengoler itu pang.</i>	
23.	Maka dia bilang lawan ulun sering kekurangan rinso. Tapi	
24.	piam bilang begitu ....	
25.	<i>Iya, ini terajin sedikit. Biasanya jarang gitunah.</i>	
26.	Pertanyaan kedua, bagaimana hubungan kakak dengan	
27.	subjek selaku pengasuh subjek? Bisa sedikit ceritakan	
28.	hubungannya kayak mana?	
29.	<i>Hubungannya akrab, baik gitu. Bila ada apa-apanya inya</i>	
30.	<i>bekisah gitu. Kadada yang di sembunykan gitu, buannya</i>	
31.	<i>itu lawan ulun itu kaya terbuka gitu nah, kaya ada masala</i>	Subjek cenderung terbuka kepada informan
32.	<i>apa gitu nah bepadah buannya.</i>	
33.	Pian dikiau abah ya?	
34.	<i>Iya di kiau abah,</i>	

<p>35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 91. 92. 93. 94.</p>	<p>Terus gimana kak, berarti dia terbuka aja lah? <i>Iya terbuka aja</i> Berarti yang masalah ngerokok itu kaka juga tau? <i>Tau</i> Terus kakak tidak dihukum? <i>Kalau ulun lah asal jangan kayak minuman, obat kalau ngerokok itu kan masih kada kawa orang berokok di anu</i> Ooo oke-oke kak. Kalau begitu ke pertanyaan selanjutnya. Bagaimana pendapat kakak dengan gaya penampilan subjek? <i>Penampilanya??</i> Penampilan rapi kah atau apakah menurut kaka <i>Lumayan rapi, kaya dulu, tapi ini temending lah hakun betatapas amun dulu bah buannya.</i> Kada betatapas itu maksudnya baju di pakai ulang? <i>Iya yang di pakai berkali-kali gitu Maa tapi ini temending sudah hakun betatapas.</i> Penampilan sehari-hari gitu pang? <i>Penampilan sehari-hari rapi kalau orangnya rapi, tapi itu pang</i> Oke pertanyaan selanjutnya? Bagaimana menurut kakak mengenai penyesuaian sosial subjek dengan teman-temannya di panti? <i>Lancar aja gitu nah gak ada perselisihan apa-apa di wisma gitu nah. Palingan kaya besesuruhan kaya kada hakun piket, paling biasanya kaya gitu</i> Kak kan dia ABH tuh, pernah gak dia cerita ke kakak klo statusnya yang ABH itu menghambat inya dalam bersosialisasi dengan temannya? <i>Kadada, dan kada terhambat juga,</i> Kaya ada yang bepander gitu tentang mereka?? <i>Kaya orang memander gitu kah?</i> Inggih ada lah? <i>Oo ada ai, kaya masalah gitu, tapi ini kadada lagi pang.</i> Ni lanjut kak ai, coba ceritakan menurut kakak apa B merasa nyaman tinggal di panti? <i>Nyaman</i> Pernah lah bercerita kayak kurangnya panti apa buahnya ini, dan apa yang membuat mereka tidak nyaman? <i>Ya pasti nyaman di panti ini daripada buanya di lapas.</i> Kak sedikit bertanya kan B ini usianya sudah 19 tapi kok gak di tahan? <i>Kan sebelum dia masuk di masih delapan belas, tapi itu mungkin juga tergantung jaksanya, dulu pang ada juga yang umur 19.</i> Nih lanjut. Menurut kakak apakah subjek pernah merasa susah dalam melakukan penyesuaian sosial? Karena status ABH yang dimilikinya tu pernah nggak kak? <i>Berteman normal aja, gak ada yang susah gitu</i> Berarti nggak ada batasan gitu dari teman-temannya kak?</p>	<p>(I, L, B 36)</p> <p>Pendapat informan mengenai gaya berpenampilan subjek (I, L, B 47- B 48), (I, L, B 50- B 51), (I, L, B 53- B 54)</p> <p>Pendapat informan mengenai penyesuaian sosial subjek terhadap teman-temannya (I, L, B 58- B 60)</p> <p>Pendapat informan mengenai apakah status ABH menghambat subjek dalam penyesuaian sosial (I, L, B 64), (I, L, B 68)</p> <p>Pendapat informan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, L, B 71), (I, L, B 74),</p> <p>Pendapat informan mengenai susah atau tidaknya subjek melakukan penyesuaian sosial karena statusnya yang ABH</p>
--	---	---

<p>95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114.. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 139 140 141 142 143 144 145</p>	<p><i>Kada, biar ABH kayak reguler tuh berteman ai. Yang ngalih itu dia menyelesaikan dirinya seorang. Kayak disuruh bangun. Kayak pagi tuh. Pokoknya tiga kali empat kali garak.</i></p> <p>Berarti pian ai yang membenguni kaka ai</p> <p><i>Iya, bila kada gerak ulun simbur ai itu, tapi yang di tangan gitu ai.</i></p> <p>Oalah wkww. Pertanyaan selanjutnya kak ai, Bagaimana hubungan subjek dengan orang-orang dewasa di panti seperti para pengurus dan pengasuh?</p> <p><i>Dengan pengasuh baik, kalau petugas yang ada di sana kaya pak P di dalam bagus aja</i></p> <p>Bagus-bagus aja berarti? Ada hambatan nggak kak?</p> <p><i>Kadada, mungkin kaya ada petugas yang kada ketuju itu ada</i></p> <p>Becerita lah lawan kaka kalo kada ketuju begitu?</p> <p><i>Ulun tau aja. Kawa aja menilai. oh, petugas ini nah yang kada di ketujui anak-anak. Ulun ini netral. Kayak tau kisah petugas kada di ketujui</i></p> <p>Oo inggih kak, Menurut kakak pang, apakah orang-orang di sekeliling panti, terutama teman-teman subjek, itu menerima subjek dengan statusnya?</p> <p><i>Kalau yang kaya sesama buannya juga sih, sama buahnya kayak ABH, regular, siswa kadada pang, menerima aja buanya itu</i></p> <p>B kan cerita ke ulun sebenarnya dia itu gak merasa susah dalam penyesuaian sosialnya, tapi dirinya sendiri yang merasa malu gitu sama statusnya</p> <p><i>Padahal aman-aman aja.</i></p> <p>Apa saja tugas yang lanjut dikerjakan sejak selama di panti? dari bangun tidur, kak.</p> <p><i>Bangun tidur, salat subuh habis itu, ada apel bakti lembaga kaplingan itu bersih-bersih.</i></p> <p>Oh, beda sama apel yang pagi tuh?</p> <p><i>Beda, beda lagi. Baru, habis itu makan pagi siap-siap apel pagi. Habis itu biasanya ada kegiatan di kelas umum, masuk kelas umum habis kelas umum, istirahat. Makan snack masuk kelas keterampilan?</i></p> <p>Ada lagi gak kak?</p> <p><i>Sampai jam 12, salat zuhur. Istirahat, salat, makan, masuk lagi kelas keterampilan sampai asar, habistu sholat asar, habis sholat asar biasanya kalau hari ini pengajian laki-laki, perempuan, olahraga kalau pengajian perempuan, laki-laki yang olahraga.</i></p> <p>Pas malam pang kak?</p> <p><i>Sore Mandi lah, siap-siap salat maghrib, salat maghrib, habis itu ada kegiatan keagamaan baca yasin, cerama. Kayak malam tadi ada cerama dari ustadz dari luar. Salat isya. Habis salat isya, makan.</i></p> <p>Habis isya ngapain lagi kak?</p>	<p>(I, L, B 93), (I, L, B 95- B 98)</p> <p>Pendapat informan mengenai hubungan subjek dengan orang dewasa di panti (I, L, B 105- B 106), (I, L, B 108- B 109)</p> <p>Pendapat informan mengenai penerimaan teman subjek terhadap subjek yang ABH (I, L, B 117- B 119) (I, L, B 123)</p> <p>Pendapat informan mengenai hal yang wajib di kerjakan subjek selama di panti (I, L, B 126- B 127), (I, L, B 129-B 132), (I, L, B 134- B 139), (I, L, B 141- B 144) (I, L, B 146), I, L, B 148), I, L, B 150- B 151)</p>
--	--	--

146	<i>Habis isya makan di wisma istirahat, jam 10 tidur</i>	Pendapat informan mengenai kedisiplinan subjek (I, L, B 156- B 159)
147	Jam 10 itu wajib tidur kah kak?	
148	<i>Batas kada boleh berkeliaran</i>	Informan menjelaskan bahwa subjek malas mengerjakan kepentingan pribadinya (I, L, B 161- B 162)
149	Bila tidur di atas jam 10 kaya apa?	
150	<i>Kadappa. Intinya jangan berkeliaran harus di wisma masing-masing</i>	
151	Ooo inggih kak, pertanyaan selanjutnya kak,	
152	Coba berikan pendapat kakak mengenai kedisiplinan	
153	Subjek. Apakah ya selalu mematuhi aturan yang ada di	
154	panti?	
155	<i>Kalau mematuhi ya patuh aja mungkin ada yang kada</i>	
156	<i>digawih ya kulir tadi. Orangnya ada waktu kulirnya gitu</i>	
157	<i>nah. Tapi kalo di suruh hakun aja gitu nah, kaya di</i>	
158	<i>damping gitu nah rajin aja, ketauan merokok pernah juga</i>	Penjelasan informan mengenai hukuman yang diberikan pengasuh bila subjek melanggar aturan (I, L, B 167- B 169)
159	Tapi kalo kaya urusan diri sendiri agak malas gitu kah kak?	
160	<i>Nah iya kalo untuk diri sendiri kaya betapas itu agak</i>	Informan menjelaskan bahwa subjek malas mengerjakan kepentingan pribadinya (I, L, B 161- B 162)
161	<i>malas</i>	
162	Tapi kalo untuk peraturan panti itu patuh aja?	
163	<i>Iya patuh aja</i>	
164	Lanjut kak, hukuman apa yang diberikan pengurus panti	
165	terhadap subjek bila melanggar aturan?	
166	<i>Kalau ulun kayak pelanggaran yang ringan aja paling</i>	
167	<i>ulun suruh push up tapi kalau dari kaya rindam, pak robet</i>	
168	<i>gitu di suruh merayap.</i>	
169	Bebujur kak?	
170	<i>Inggih bujur, dua kali pernah gara-gara B. pertama</i>	Penjelasan informan mengenai hukuman yang diberikan pengasuh bila subjek melanggar aturan (I, L, B 171- B 174)
171	<i>karena kamarnya kotor se wismaan kena hukum pas awal-</i>	
172	<i>awal dia datang, kedua di dapur sama di kamar B kotor</i>	
173	<i>juga. Sewismaan pulang kena hukum.</i>	
174	Kada marah lah anak wisma lain lawan si B?	
175	<i>Buanya menyalahkan pang, tapi yang kedua itu dasar</i>	
176	<i>buanya juga pang dapur jadi kotor, wisma tehambur</i>	
177	Berarti rindam ini tiap hari lah ke sisni?	
178	<i>Seminggu sekali biasanya itu sudah yang menetapkan</i>	
179	<i>system korsa, salah satu salah se wisma</i>	
180	Perempuannya juga gitu juga?	Pendapat informan mengenai penyesuaian subjek terhadap aturan panti (I, L, B 189- B 192)
181	<i>Perempuannya kada pang, Perempuan jarang melanggar.</i>	
182	Pertanyaan selanjutnya kak, bagaimana pendapat kakak	
183	mengenai penyesuaian subjek terhadap aturan-aturan yang	
184	ada di pantii?	
185	kan awalnya mereka tu di luar gak ada peraturan	
186	baru masuk panti tiba-tiba ada aturan, terus gimana tu	
187	mereka menyesuaikan?	
188	<i>Menyesuikannya mungkin di awal-awal ngalih belum</i>	
189	<i>terbiasa ya sudah kelewasan nih kayak bias aja sudah,</i>	
190	<i>kaya si B ini kelawasan mulai rajin dah, kada kaya dulu</i>	Pendapat informan mengenai hal positif
191	<i>kulir baju behambur cucian betuyuk</i>	
192	Kalo si B ini dari yang di terangkan peksos orang tuanya	
193	sudah gak ada kan, kalo yang mengnjungi siapa?	
194		

<p>195 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242</p>	<p><i>Semalam tuh ada pernah dua kali sepupunya, katanya ada di sidomulyo situ habib juga</i>  <i>Bebujur keturunan habib kah kak?</i>  <i>Iya bujuran keturunan habib</i>  Oke lanjut kak, Menurut kakak, apakah subjek pernah melakukan hal yang positif? Apa contoh Hal positif yang dilakuin B selama di panti?  <i>keagamaan tadi pang bagus kuat agama makanya pak ustadz rajin mencari, misalnya kadada si B, mana nih si B</i>  Pernah nggak dia cerita sama kakak dia merasa puas sama yang dia lakuin di panti? Kaya perasaan senang gitu  <i>Ya mungkin senang. Mungkin terkendala kayak duit ai yang ada nggak senangnya. Mungkin teman-temannya itu kayak orang tuanya sugih-sugih lah dikirimnya lancar, kalau si B ini paling, kayak bapak ustadz, ibu rahimah yang memberi paling yang kada senang itu, kalo yang lain aman aja senang aja pang?</i>  Menurut kakak, apakah subjek sudah puas dengan kehidupan di pantai?  <i>Puas tapi kira-kira belum puas pang lagi</i>  Kada puasnya kenapa kak  <i>Ya apa lah mungkin kada puasnya itu kayak kada tetapi bebas lah mungkin dianya hendak juga kayak orang lah, kaya kada bisa hendak nukar apa gitu nah.</i>  Selain itu ada lagi gak kak?  <i>Kadada pang keluhan lainnya</i>  Oke lanjut kak,  Apakah subjek pernah bercerita mengenai pengalamannya selama bersosialisasi di panti?  <i>Kaya bekisah gitu kah</i>  Inggih  <i>Pernah ai, ya mungkin kayak petugas yang kada ketuju. paling itu ai, amun bersosialisasi aman ai inya, semuanya bagus dan menerima innya.</i>  Terakhir nih. Menurut kakak, apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial? Dan apakah ia puas dengan kontak sosial? Menurut kakak dia bagus nggak bersosialisasi?  <i>Bagus kaya bebandir bisa kaya sama orang petugas atau apa tuh sopan. Kayak salam misalnya ada ulun bapak lain salaman terus. Kayak pegawai panti bisa besalaman pulang. Kaya ke kelas tu sekarnng rajin dulu kulir masuk kelas, dan sekarang ini lebih rapi</i>  Kulirnya kenapa sih, kak?  <i>Kada tau lah dasarnya bawaannya gitu. Awal-awal tuh dasarnya, kan, sudah lawas nih, rami inya apalagi ada biniannya kalau di kalas. Dia sering bercerita besok mau buat konten gitu nah video-video pendek kayak apa gitu. Jadinya dia jadi rajin di komputer itu model rame sudah</i></p>	<p>yang pernah di lakukan subjek (I, L, B 201- B 202)</p> <p>Informan menjelaskan bahwa subjek senang dengan kegiatannya selama di panti (I, L, B 105-B 110)</p> <p>Pendapat informan mengenai kepuasan subjek setelah tinggal di panti (I, L, B 213), (I, L, B 215- B 217)</p> <p>Informan menjelaskan bahwa subjek pernah menceritakan pengalaman bersosialisasinya (I, L, B 225-B 227)</p> <p>Pendapat informan mengenai apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial (I, L, B 232-B 236)</p> <p>Pendapat informan mengenai subjek yang sudah puas dengan kontak sosialnya (I, L, B 248-B 249)</p>
--	--	---

243	Ooo pantas kemaren itu dia bilang suka, berarti bagus aja	Penutup (I, L, B 252)
244	lah.	
245	<i>Bagus aja</i>	
246	Berarti menurut kakak dia puas sudah sama kontak	
247	sosialnya?	
248	<i>Puas kalau kaya berteman puas Apalagi bersosialisasi,</i>	
249	<i>soalnya kan dia orangnya suka bekisah dan rame gitu.</i>	
250	Ooo inggih ,Itu aja pang pertanyaan ulun kak, terimakasih	
251	banyak lo kak, maaf merepotkan pian	
252	<i>Inggih kadapapa.</i>	

### VERBATIM INFORMAN SUBJEK B

Identitas : Rahima S.Ag. (Informan) ,  
 Waktu : Kamis, 16 Mei 2024, 16.17-17.56  
 Umur : 57 Tahun  
 Lokasi : Halaman Belakang Ruangan Peksos PPRSAR Mulia Satria  
 Hubungan : Pekerja Sosial

Ket

Perkataan : ucapan Peneliti

Perkataan :ucapan Informan

S: subjek

P: Jenis Kelamin Informan

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh ibu,	Pembuka (I, P, B 3)
2.	selamat sore	
3.	<i>Waalaiikum bu</i>	
4.	Sebelumnya ulun minta maaf mengganggu waktu piket sore	Kesediaan melakukan wawancara (I, P, B 8)
5.	pian bu hehe	
6.	<i>Inggih kada papa bu ai</i>	
7.	Sebelumnyaa ulun boleh kah bu mewawancarai pian?	Kesediaan mengisi informan consent (I, P, B 10)
8.	<i>Inggih silahkan</i>	
9.	Bisa minta tolong isikan infoman consen inikah bu?	
10.	<i>Inggih boleh</i>	Subjek menurut pendapat informan (I, P, B 20-B26)
11.	Sebenarnya pertanyaan ulun ini kada susah pang bu ai, kan	
12.	pian ini menangani dua subjek ulun yaitu N dan B, jadi ibu	
13.	mau saya tanya dua2duanya langsung atau satu-satu anak	Pertemanan subjek menurut informan (I, P, B 28- B 31)
14.	dulu?	
15.	<i>Satu-satu dulu gin bu</i>	
16.	Inggih ibu,ini karena sudah agak sore dan pian mungkin	Hubungan informan dengan subjek
17.	hendak pulang jadi langsung aja ulun tanya bu ai, pertanyaan	
18.	ulun yang pertama yaitu coba Ibu ceritakan, bagaimana	
19.	subjek menurut penilaian Ibu sehari-hari?	
20.	<i>Kalau si B, atas nama B itu baik aja orangnya kan sudah</i>	
21.	<i>mulai ada perubahan nih, B ini bu. Pertama tingkah lakunya</i>	
22.	<i>sudah ada, bahkan lah bahkan dia sudah pandai jadi imam di</i>	
23.	<i>musholah. sering melibatkan diri di kegiatan apapun, kadang</i>	
24.	<i>sakit baru kada umpat lebihnya itu ikut kegiatan baik di</i>	
25.	<i>masjid maupun di panti</i>	
26.	<i>Bertemanya bagus lah bu?</i>	
27.	<i>Berteman bagus. Bahkan bisa membaik kawan untuk ke arah</i>	
28.	<i>yang lebih baik bu. Misalnya kawan malas-malasan heh ayo</i>	
29.	<i>jangan kita sama-sama bejalan.kisahnya hendak apel lo di</i>	
30.	<i>panggil biasanya</i>	
31.	Yang kedua, bagaimana hubungan Ibu dengan subjek selaku	
32.	wali subjek? bisa sedikit ceritakan bu	
33.		



<p>34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 91. 92.</p>	<p><i>Kami tuh kadang lebih terbuka lah bu anaknya mulai-mulai menyukai Ibu dan ibu mulai nyaman berkomunikasi lawan anaknya tuh kadang kada segan-segan juga misalnya apakah ada keluh kesah apakah terbukanya dia bu. Kadang tuh bu inya bercerita ini ulun kada bawa duit bu tadi pinjam kawan lalu ulun sarankan anaknya kalau si B kada beisi duit,jangan pinjam kawan. Kena ngalih lagi membayarnya, inya tuh paham bener bu ai</i></p> <p>Berarti bagus aja hubungannya sama Ibu?</p> <p><i>Bagus bu ai, nurut juga kalo ibu ngomong apa-apa kisahnya ni nyuci pakaian tapi harus di tunggu bu soalnya kalau kada ditunggu itu dirandam aja bu. Amun kada di tunggu bisa di randam behari-hari makin bau jadinya, jadi harus di tunggu“ibu tunggu di sini nah B” di jawabnya inggih bu. Pokonya ulun tunggu sampai di jemurnya, kalau dia sudah selesai baru ulun pergi ke kantor inya ke ruang kelas, harus gitu pang bu ai, soalnya kalo kata psikolog banyak sifat kekanakanya bu ai, kaya anak usia sepuluh tahun coba pian bayangkan kekanakan usia segitu tapi badan ganal begitu, harus sabar ibu menghadapinya , dan harus rutin ibu memeberikan nasehat kepadanya kata psikolog</i></p> <p>Berarti psikolog bilang usia mental B ini masih kaya anak 10 tahun bu?</p> <p><i>Gaya pikirnya itu masih kaya anak usia 10 tahun jujur pang kalo ulun perhatikan memang kaya gitu pang, jadi ulun harus memberikan nasehat terus, cocok ai kaya si N kan dia juga sepuluh tahun. Kadang lah ulun tetawa juga mngkin lah, tapi memang dasarnya kearah situ pang bu</i></p> <p>Ooo.. kita lanjut lah bu. Bagaimana pendapat Ibu mengenai gaya berpenampilan subjek sehari-hari?</p> <p><i>Penampilan kadang kurang rapi bu, kan terkadang awak lamak, keringat penuh kan jadi setumat ja jadi bau awak, nah itu sudah berkeringat lebih pang anaknya, pakaian agak kurangrapi lah</i></p> <p>Oo inggih ibu.... Kita ke pertanyaan selanjutnya. Bagaimana menurut Ibu mengenai penyesuaian sosial subjek di pantai sosial?</p> <p><i>Penyesuaiannya cepat bu. Orangnya pandai bergaul. Apalagi kan dia bisa membawai kawan-kawan, jadi mereka mendengarkan si B ini bekisah apakah gitu</i></p> <p>Ooo inya suka bekisah</p> <p><i>Heeh, kan kekanakan jadi nyaman juga mendengar kisah inya, bagus aja</i></p> <p>Menurut Ibu, subjek ini sudah merasa nyaman tinggal di panti lah?</p> <p><i>Merasa nyaman, soalnya si B model kaya minder ke keluarganya itu, kan jauh juga di Jakarta sana, bahkan waktu meninggal mamanya itu kada boleh menjenguk si B ini.</i></p> <p>Kenapa?</p>	<p>(I, P, B 34- B 41)</p> <p>Data tambahan hubungan subjek dengan informan (I, P, B 43-B 54)</p> <p>Gaya berpikir subjek (I, P, B 57- B 61)</p> <p>Pendapat informan tentang penampilan subjek (I, P, B 64-B 67)</p> <p>Pendapat informan mengenai penyesuaian subjek (I, P, B 71- B 73)</p> <p>Data tambahan dari informan mengenai penyesuaian subjek (I, P, B 75- B 76)</p> <p>Pendapat informan mengenai kenyamanan</p>
--	--	---

<p>93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114.. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141</p>	<p><i>Mungkin ada permasalahan apakah ulun koler mengungkap soalnya, itu masalah pribadi nya, jadi waktu itu bu ai dia minggat kan dia keluar dari pondoknya dulu buat ngeliat mamanya yang meninggal tadi sekalnya kada di bolehkan di situlah yang menyebabkan ia kabur ke Kalimantan</i></p> <p>Oooo</p> <p><i>Mungkin di situ inya kaya frustrasi sudah kaya ndak di anggap begitu, untungnya inya di Kalimantan ini ada kawan sepondok bu lalu dicari alamat itu ada diberabai ke kawan itu lah innyaI ai, menyewa rumah tadi, lalu melihat di Instagram yang masalah duit ni dari Rp. 500 itu jadi dapat Rp. 1 juta bu uang palsu ulun bertanya juga pang kaya gini”kenapa B melakukan itu” “ya kaya apa bu, untuk bertahan hidup soalnya siapa yang memberi ulun gasan sewa rumah “ masuk akal pang bu ai wkwkw soalnya kadang orang melakukan kejahatan karena keperluan gitu dan kepepet gitu</i></p> <p>Kalo dia bilang ke ulun dia terpaksa pang</p> <p><i>Ooo iya iya</i></p> <p>Kita lanjut ya bu Menurut Ibu, apakah subjek merasa susah melakukan penyesuaian sosial karena status ABHnya tersebut?</p> <p><i>Kada bu ai, model kaya kada memandang kesalahan, kaya seolah-olah inya kada pernah melakukan kesalahan pang makanya kaya nyaman inya bergaul-gaul gitu, tapi sebenarnya kawa aja pang orang membaca oo itu dari wisma yang ABH itu tau pang masalah-masalahnya itu cuma kawanya kada membeda-bedakan sehingga inya merasa nyaman jadi kadada penghalang baginya</i></p> <p>Pernah nggak cerita lawan ibu waktu awal-awal di sini karena status ABH itu dianya merasa malu?</p> <p><i>Kada bu, pernah ulun tanya B “B tau lah kenapa di andak di sini?” dia jawab “ulun kasus bu ai” kan sebelumnya di inapkan di polres tapi kada lawas pang bu sebulan setengah pang</i></p> <p>Berarti tidur di sel dia bu</p> <p><i>Iya, makanya pada waktu di sini kada pernah merasa terasingkan kalo di sin kan nyaman anak-anak bebas</i></p> <p>Bagaimana hubungan subjek dengan orang dewasa di panti seperti para pengurus, pengasuh dan juga pegawai lainnya?</p> <p><i>Kalau dengan pengurus bagus, bahkan yang biasa menyuruh dia jadi imam kan pengasuh mungkin orang pengurus itu bisa melihat oh ini ada bakatnya jadi imam jadi makanya disuruh jadi imam makanya dia ceramah sedikit ada muhadarohnya gitu di tunjuk bisa B ini bu, jadi petugas itu melihat kemampuan anak itu ada.</i></p> <p>Sama pengasuhnya hubunganya bagus aja lah bu?</p> <p><i>Hubunganbya bagus aja sama si abah itu</i></p> <p>Berarti kalau untuk menyesuaikan dengan orang dewasa dia bagus saja bu ya?</p>	<p>subjek selama di panti (I, P, B 79- B 91)</p> <p>Alasan subjek pergi dari kota kelahirannya (I, P, B 93- B 97), (I, P, B 99- B 108)</p> <p>Pendapat informan mengenai susah atau tidaknya subjek melakukan penyesuaian sosial karena statusnya yang ABH (I, P, B 114- B 120)</p> <p>Pendapat informan mengenai perasaan subjek dengan status ABHnya (I, P, B 123- B 126)</p> <p>Data tambahan mengenai kenyamanan subjek selama di panti (I, P, B 128- B 129)</p> <p>Pendapat informan mengenai hubungan subjek dengan orang dewasa di panti (I, P, B 132- B 137)</p>
--	---	--

142	<i>Bagus aja, mungkin karena pergaulan Jakarta dan juga</i>	Data tambahan hubungan subjek dengan orang dewasa (I, P, B 142-B 144)
143	<i>pondok bu ya sudah terbiasa seolah-olah sudah jadi biasa</i>	
144	<i>kada jadi beban, bagus aja pang inya</i>	
145	Lanjut ya bu, Menurut Ibu, apakah orang-orang di sekitar	
146	panti, terutama teman-teman subjek sudah menerima subjek	
147	dengan statusnya yang merupakan ABH bu?	
148	<i>Menerima bu, soalnya kan di sini sudah ada tempatnya rumah</i>	
149	<i>ABH</i>	Pendapat informan mengenai penerimaan teman subjek terhadap subjek yang ABH (I, P, B 151), (I, P, B 153-B 156)
150	Berarti mereka itu ga pandang bulu gitu, Bu?	
151	<i>Tidak</i>	
152	Apa saja yang wajib dikerjakan subjek selama di panti?	
153	<i>Kegiatan di panti lah terutama menaati peraturan kan sudah</i>	
154	<i>ada di tempel di wisma tu jadual siapa-siapa yang kena hari</i>	
155	<i>senin membersihkan lantai, wc, kamar mandi, sudah</i>	
156	<i>terjadual bu ai</i>	
157	Kalo yang kegiatan dari pagi sampai malam itu apa bu ai?	Pendapat informan mengenai hal yang wajib di kerjakan subjek selama di panti (I, P, B 158- B 162)
158	<i>Kegiatan pagi setelah bangun tidur itu sholat berjamaah,</i>	
159	<i>terus ada mengerjakan kaplingan kaya bersih-bersih</i>	
160	<i>kelompok ini bagian sini kelompok ini bagian sana gitu, terus</i>	
161	<i>habis itu mandi, sarapan pagi, apel pagi hanyar jadual masuk</i>	
162	<i>kelas umum, baru jadual masuk kelas keterampilan.</i>	
163	Habis kelas keterampilan ngapain lagi bu?	
164	<i>Sholat zuhur, makan siang kena jam dua masuk ke kelas</i>	
165	<i>keterampilan lagi sampe asar, habis sholat asar istirahat</i>	
166	<i>siap-siap sholat magrib kasn soalnya waktunya sempit. Habis</i>	
167	<i>itu sholat magrib kalo ada kegiatan paling kaya be habsi,</i>	
168	<i>burdah, atau yasinan gitu pokonya setiap wisma itu</i>	
169	<i>bergantian jadi kena semua dan terlibat, baru sholat isya</i>	
170	<i>makan malam, jam sepuluh malam itu tidak ada yang boleh</i>	
171	<i>keluar wisma</i>	Pendapat informan mengenai hal yang wajib di lakukan subjek dari pagi hingga malam (I, P, B 164- B 171)
172	Bagaimana pendapat ibu mengenai kedisiplinan subjek?	
173	Apakah ia selalu memenuhi aturan yang ada di panti?	
174	<i>Kalau aturan itu terkadang bu banyak malasnya. Kadang-</i>	
175	<i>kadang kalau habis apel itu guring lagi kadang ulun mencarii</i>	
176	<i>“mana B ini habis apel kadada” inya guring lagi bu ai,</i>	
177	<i>“astaga jangan!” ah terkadang kaya gitu bu ai, terkadang</i>	
178	<i>ulun tanyai “jam berapa gerak tadi malam guring jadi</i>	
179	<i>teguring pulang” dia jawab “kada kawa guring bu ai panas</i>	
180	<i>soalnya” ooo.. jar ulun sambil menunggui inya betapas, kena</i>	
181	<i>habis betapas langsung ke kelas lagi lah, tapi itu ulun kada</i>	
182	<i>mau meninggalkan bu ai paling bejalan di higa wisma</i>	
183	<i>menghadang di betapas baju, habistu ulun suruh mandi biar</i>	
184	<i>kada ngantuk, soalnya kalo kada di tunggui kada di tapas dan</i>	
185	<i>guring beasa, tapi itu kada rutin pang kadang-kadang aja</i>	
186	Kemaren waktu ulun datang dia guring juga pang	
187	<i>Jadi pas gitu lah, awak lamak jadi gitu pang bu ai</i>	
188	asanya itu hukuman apa yang diberikan pengurus panti	
189	terhadap subjek bila melanggar bu?	

<p>190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239</p>	<p><i>Pernah bu ai, jadi kan di sini untuk meningkatkan kedisiplinan ada dari rindam bu. Pernah bu ada kejadian semua anak itu disuruh berenang di samping wisma.</i></p> <p><i>Berenang? Merayap gitu kah bu?</i></p> <p><i>Ahh iya merayap yang kaya di rindam juga, kan itu airnya dari mana-mana bu wkwkw, jadi pas itu ada di fotokan dan di kirim ke kami “astagfirullah kasihanya si B jar ulun malam-malam” pas besok harinya ulunt tanya nyaman lah kaya gitu makanya ingati kalo ada buan rindam pian bujur-bujur kerjakan dengan rapi jangan berhamburan kan dia ngerokok juga</i></p> <p><i>Kenapa dia itu di hukum bu?</i></p> <p><i>Seikung ja kada membersihkan wisma semua kena, mungkin pas di lihat bapak robot tu wisma kada bersih langsung semuan se wisma, kada pilih kasih.</i></p> <p><i>Berapa kali pernah kaya gitu bu?</i></p> <p><i>Itu ja pang sekali yang berenang itu, Cuma yang untuk kaya push up sering, makanya bila ada bapak robot itu langsung bersi</i></p> <p><i>Ooo</i></p> <p><i>Bagus juga pang bu ai biar ada jeranya</i></p> <p><i>Jadi dia ini pernah kena hukum ya bu</i></p> <p><i>Pernah bu ai</i></p> <p><i>Bagaimana pendapat ibu mengenai penyesuaian subjek terhadap aturan-aturan yang ada di panti?</i></p> <p><i>Lawas pang dulu bu ai mun itu , pengguringan pang di panti lawas baru dia baru bisa menyesuaikan diri, soalnya kan kalo di rumah dan di rumah temannya yang ada di barabai itu kadada aturan jua, jadi kan dia waktu di barabai itu nyewa rumah juga jadi itu mungkin kadad aturan juga, jadi dia merasa susah karena di sini banyak aturan, pokonya kalo di cari dia kadad berarti dia guring itu, mangka kalo tidur tu betisnya di atas kasur badannya di lantai jadi ulun foto ckrek gitu, betapih aja dia kalo tidur jar ulun “B bangun” langsung dia berdiri padahal sudah ibu padahkan jangan guring tuntung apel, pas ulun tanya sembayang subuh lah kada katanya tapi dia sembayang di wisma, ulun bilang jangan lagi sholat di wisma kan diwajibkan sholat berjamaah, nah dulu kadang permulaan dia datang tu begitu.</i></p> <p><i>Berarti awalnya itu dia susah juga ya bu menyesuaikan?</i></p> <p><i>Iya susah bu</i></p> <p><i>Menurut Ibu apakah B pernah melakukan hal yang positif?</i></p> <p><i>Positifnya itu sering membantu kawan pertamanya itu, yang kedua jadi imam, itu yang ulun banggakan jadi imam. Dari hal yang orang lain kada kawa kerjakan yang ini dia bisa itu yang rasa ulun bangga bu ai, bahkan ulun waktu itu kan wisma kami ratu jaleha yang judual muhadaroh, penceramah dan mengajinya itu sekalinya pas yang jadi imam sholat magrib dan isya itu si B ma ulun merinding awak mendengar bagusnya suara si B fasih kan Namanya juga habib.</i></p>	<p>Data tambahan penyebab subjek di hukum (I, P, B 202- B 204)</p> <p>Data tambahan mengenai seberapa sering subjek di hukum (I, P, B 206-B 208)</p> <p>Pendapat informan mengenai penyesuaian subjek terhadap aturan panti (I, P, B 215- B 228), (I, P, B 230)</p> <p>Pendapat informan mengenai hal positif yang pernah di lakukan subjek (I, P, B 232-B 239)</p>
--	--	---

240	Jadi dia beneran habiab bu?	Pendapat informan
241	<i>Habib bu, asegef almarhum bapaknya, nah itu ulun bangga</i>	mengenai rasa
242	<i>banar, bisa banar kan dia juga berani tampil ada juga lo</i>	bangga subjek atas
243	<i>orang yang bisa tapi kada mau tampil jadi kada ketauan.</i>	hal positif yang dia
244	Pernahlah dia menceritakan ke ibu kalo dia bangga dengan hal	lakukan
245	positif yang ia lakukan?	(I, P, B 246-B
246	<i>Pernah, kan ini dia umpat kelas komputer lo bu, bahkan</i>	252), (I, P, B 254)
247	<i>anaknya bisa mendesain kalender, foto-foto. Memang ada</i>	
248	<i>pelajarannya cuma dia cepat dalam pemahaman pelajaran</i>	
249	<i>itu, ulun sempat menanyai tutornya” pak kaya mana</i>	
250	<i>perkembangan si B” sidin jawab “bagus aja bu sudah mulai</i>	
251	<i>berubah kadang jar sidin kalo jam 13:00 bulikan dia jarang</i>	
252	<i>pulang bu</i>	Pendapat informan
253	Berarti dia bangga aja lah bu	mengenai
254	<i>Bangga alhamdulillah</i>	kepuasan subjek
255	Menurut ibu, apakah subjek sudah puas dengan kehidupan di	setelah tinggal di
256	Panti?	panti
257	<i>Belum</i>	(I, P, B 259-B
258	Belumnya itu kenapa bu?	267), (I, P, B 269-
259	<i>Kayanya kalo puas itu setelah dapat pekerjaan soalnya dia</i>	B 270)
260	<i>pernah bilang, “bu kena carikan lah ulun gawian” baru ulun</i>	
261	<i>tanya hendak gawian apa B baru di jawab “sembarang ai bu</i>	
262	<i>kaya di percetakan kah gitu” sesuai pang dengan jurusannya</i>	Informan
263	<i>komputer. ada juga ulun menanyai kada mau kah kembali ke</i>	menjelaskan
264	<i>Jakarta di jawabnya “hem kada tau lagi pang bu” sedikit</i>	bahwa subjek
265	<i>meragukanya pang dia untuk kembali ke Jakarta, cuma kan</i>	ingin segera
266	<i>kalo di sini itu kadada siapa-siapa dianya bu, cuma kalo kerja</i>	bekerja setelah
267	<i>dasar ada minatnya memang pang bu ai</i>	keluar dari panti
268	Hendak begawi gitu ya bu	(I, P, B 272-B 279)
269	<i>Iya hendak begawi, hendak juga keluar sudah dari panti,</i>	
270	<i>cuma kan dia setahun di sini, dia menghitung benar mau</i>	
271	<i>keluar di sini katanya “berarti juni ini ulun sudah keluar lah</i>	
272	<i>bu” “belum jar ulun” kena pasti ada keputusn dari bapak</i>	
273	<i>supian baru bisa” berita acara dan surat keputusan dari</i>	
274	<i>kepolisian ini nah di tunggu kada kawa sembarangan “ulun</i>	
275	<i>tu da bilang ke dia perilaku tu harus baik di sisni kena lain-</i>	
276	<i>lain ada penilaian lagi tentang pian</i>	
277	Berarti ndak sabar keluar dia bu hehehe	Informan
278	<i>Iya bu ai wkwkwkw</i>	mnjelaskan bahwa
279	B ini pernahkah menceritakan pengalamannya selama	subjek pernah
280	bersosialisasi di panti dengan teman-temannya kah bu?	menceritakan
281	<i>Ada, dia ada bekisah “itu nah bu kawan kada baik bu ai</i>	pengalaman
282	<i>sifatnya bepadah minjam duit bu ai di wadah ulun, bepander</i>	bersosialisasinya
283	<i>hendak membayar ulun kan kadada kiriman duit siapa-siapa</i>	(I, P, B 281-B 300)
284	<i>yg mengirimi ulun bu ai” bujur juga pang bu lalu ulun bilangi</i>	
285	<i>“B jangan juga begitu, ikam pang kenapa jadi meminjami</i>	
286	<i>duit?” di bilang rokok pang. Jadi kalo untuk belanja sedikit</i>	
287	<i>aja cukup aja itu, kalo makan kan sudah kenyang aja , cuma</i>	
288	<i>kebiasaan merokok itu nah bu. Pian tau lah bu kena puting</i>	
289	<i>rokok yang kecil-kecil itu digiling bu ai di sambung-</i>	

<p>290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338</p>	<p><i>sambungnya biar dia bisa ngerokok bisa begitu dia cerita bu ai. Ulun melarang ai juga tapi meskipun begitu pasti dia melakukan di mana gitu secara sembunyi-sembunyi, paling kada kita itu mengurangi bu ai jangan sampai full benar, makanya duit tu di Batasi banar jangan di beri banyak-banyak, lawan si B ini paling di kirimi paling 50K masyaallah padahal dari Jakarta kasian banar, terus ada pulang 100k, pernah ulun chat abangnya minta kirimkan uang abangnya malah bilang “ulun gin susah mencari usaha” model gitu nah bu, kada tau di bohonginya kah aTau apa-apa kah. Nah kadang kaya gitu bu ai.</i></p> <p>Abangnya ini selalu ngirimin kah bu?</p> <p><i>Abangnya ada dijawab sana</i></p> <p>Dikirim lah???</p> <p><i>Kadang ada yang 50.000 kadang ada 100.000 itupun lawas baru mengirimi</i></p> <p>Berarti kakanya itu satu-satunya harapan bu ai</p> <p><i>Kakanya kan ada dua ni, itupun kadang beisi duit kadang kada. tapi kadang dia beri ustad bu ai soalnya kan kada jadi imam itu di serahkan ke dia namanya ustad zakariah sidin itu pang yang kadang memberi unag 50.000. jadi si bachir ini pernah memburukkan ibu ini</i></p> <p>Memburukkan apa bu ai</p> <p><i>Jadi ustad zakariah ini pernah menelpon ulun bu rahima ni si B mau pinjam uang 75.000, bilangnya duitnya itu ada sama pian ulung langsung beucap astagfirullahalazim pak kadada pak ai di wadah ulun jangan di pinjami pak ai kena terbiasa, esok harinya ulun menemui dia “B kenapa ikam ni memburukan ibu pernahkah pian menyimpan duit wadah ibu ni, itu gin kalo ada pasti ibu catat kalo keluar 50.000 atau 20.000 pati ibu catat” dia langsung ngomong “maaf bu lah, supaya di pinjami lawan ustad pang tadi” itu pang bealasan dianya tapi memburukan ulun hehehehe</i></p> <p>Menurut ibu, apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial</p> <p><i>Sudah baik bu, terlihat dari bisa membantu kawannya di bidang komputer, kan membantu kan kaya bidang sosial juga, yang belum bisa mengaplikasikan komputernya dia bisa membantu, terutama kalo menyampaikannya harus bujur-bujur gitu kan, dia bisa menyablon gitu bu ai jadi baju khusus pelajarannya itu sering di pakainya itu makanya ulun bilang “B jangan di pake terus kena buruk baju pian yang lain masih hanya-hanyar” dia bangga juga meliatkan ke ulun hasil kereasinya kaya kalender buatanya sendiri, sampe undangan perkawinan B dengan siapa gitu wkwkwk itu ulun buat juga di filenya kena buat arsip, pernah juga ulun padahi “kena jangan macam-macam lagi, kelakuan yang tidak baik jangan lagi, doakan mama lawan abah “ habisitu dia menangis bu ai, pertama meninggal tapi kada boleh melihat kaya apa pian</i></p>	<p>Informan menjelaskan bahwa subjek hanya memiliki kakak (I, P, B 307-B 311)</p> <p>Informan menjelaskan bahwa subjek pernah menjelekkan nama informan (I, P, B 313-B 322)</p> <p>Pendapat informan mengenai apakah subjek sudah baik dalam melakukan kontak sosial (I, P, B 325-B 338)</p> <p>Penutup (I, P, B 343)</p>
--	--	---

339 340 341 342 343	Inggih pasti sedih pang bu, untuk pertanyaanya sudah habis pang bu, sebelumnya ulun ucapkan terimakasih lagi karena sudah mau ulun wawancarai bu, sekali lagi ulun mohon maaf mengganggu waktu pian <i>Inggih kadapa</i>	
---------------------------------	---	--

## LAMPIRAN. 11 JURNAL

**GAMBARAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA ANAK BERKONFLIK  
DENGAN HUKUM (ABH) DI PANTI PERLINDUNGAN  
REHABILITAS SOSIAL ANAK DAN REMAJA  
MULIA SATRIA BANJARBARU**

**Meydi Oddie Dian Ferentina<sup>1</sup>, Mulyani<sup>2</sup>, Imadduddid<sup>3</sup>**  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email : [meydiodydian@gmail.com](mailto:meydiodydian@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Abstrak penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian social pada Anak Berkonflik dengan Hukum di Panti Perlindungan Rehabilitasi social dan remaja Mulia Satria Banjarbaru serta factor apa saja yang mempengaruhinya Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik dalam menentukan subjek dan informan penelitian. Subjek berjumlah dua orang dengan karakteristik utama yaitu Anak Berkonflik dengan Hukum. Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi Metode triangulasi Sumber, dan Triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses terjadinya penyesuaian sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Milia Satria berjalan dengan adanya hambatan yang berasal dari dalam individu (sifat dasar subyek yang pendiam, pemalu, dan minder), namun dengan dukungan orang-orang di sekitar subjek membuat subjek tetap berusaha untuk melakukan penyesuaian sosial. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Milia Satria yaitu sifat yang dimiliki sejak lahir seperti pemalu, Perkembangan kematangan, dan penyesuaian diri, Peran keluarga serta, Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat.*

**Kata Kunci:** Anak Berkonflik dengan Hukum, Penyesuaian Sosial, Panti Sosial

**PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang ini banyak anak di Indonesia yang melakukan perbuatan menyimpang terhadap norma-norma yang ada di masyarakat atau disebut dengan kenakalan anak. Ada beberapa faktor penyebab dari kenakalan anak yaitu faktor dari keluarga dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, setiap anak harus mendapatkan



pembinaan sejak dini, dan perlu mendapat kesempatan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial.(Savira, 2021)

Menurut KPAI persoalan anak di Indonesia cukup beragam salah satunya yaitu adalah Anak Berhadapan Hukum (ABH). Sepanjang tahun 2011 hingga 2017 terdapat 9.266 kasus. Dari tahun ke tahun, jumlah paling banyak yaitu pada tahun 2014. Di mana jumlah kasus ABH mencapai jumlah 2.208 anak. Paling tinggi kedua pada 2013 yaitu sebanyak 1.428 kasus. Tertinggi ketiga pada 1.413 kasus pada 2012.

Panti sosial merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial atau lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pendampingan terhadap keluarga dan masyarakat dalam pengasuhan anak.(kementrian sosial indonesia, 2011) Panti sosial adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan layanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tempat yang memadai bagi perkembangan kepribadian nya sesuai dengan yang diharapkan sebagai generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.(Sutinah, 2020)

Menurut Hurlock penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya.(Hurlock, 1980) Seseorang yang memiliki penyesuaian sosial yang baik cenderung memiliki banyak teman. Penyesuaian sosial dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dimana individu mampu melakukan penyesuaian diri terhadap teman sebaya, orang dewasa maupun kelompok yang menjadi figur panutan individu dalam berperilaku, berpenampilan nyata, maupun bersikap.(Rahmah & Setiowati, 2019)

Menurut Hurlock ada berbagai aspek dalam penyesuaian sosial, yaitu yang pertama penampilan nyata Dimana *overt performance* yang diperlihatkan individu sesuai norma yang berlaku di dalam kelompoknya, dapat memenuhi harapan kelompoknya, berarti individu dapat memenuhi harapan kelompoknya dan ia diterima menjadi anggota kelompok tersebut. Yang kedua yaitu penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok Individu mampu beradaptasi dengan baik terhadap setiap kelompok

yang dimasukinya, baik peertemanan sebaya, dan kelompok orang dewasa. Yang ketiga yaitu sikap sosial dimana individu dapat memperlihatkan dan menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain.terahir yaitu kepuasan pribadi Individu, memiliki perasaan puas di dalam dirinya, ditaidai dengan adanya rasa puas dan bahagia karena turut ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompoknya dan mampu menerima keadaan diri sendiri dengan apa adanya dalam situasi sosial.(Hurlock, 1998)

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah kategori khusus dalam bidang penelitian kualitatif yang lebih luas. Penelitian deskriptif adalah metode penyelidikan di mana peneliti mengkaji kejadian dan fenomena dalam kehidupan seseorang dan mengumpulkan narasi dari seseorang atau sekelompok individu tentang pengalaman mereka. Peneliti kemudian menceritakan materi ini secara kronologis dan rinci.(Adhi, 2019) Penelitian kualitatif adalah suatu metode pengumpulan informasi yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis tentang fenomena dan perilaku tertentu. Ini adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada mempelajari lingkungan dan individu dengan cara yang alami dan komprehensif, tanpa mengisolasi mereka ke dalam variabel atau hipotesis tunggal..(Herdiansyah, 2015) Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik dalam menentukan subjek dan informan penelitian.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Proses Penyesuaian sosial**

###### **1. Proses penyesuaian sosial subjek N**

Subjek N mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial di panti, hal ini dikarenakan subjek yang memiliki sifat alamiah yang pendiam, namun di balik itu subjek N selalu berusaha untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di panti bahkan teman-teman subjek N juga sangat mendukung subjek N untuk bersosialisasi dengan mereka.

TABEL 4.14 PROSES PENYESUAIAN SOSIAL SUBJEK N

Usia	Status	Ruang Lingkup Masalah Penyesuaian Sosial	keterangan
		Panti sosial	
10	ABH	√	<p>Subjek N tinggal di panti setelah di nyatakan bersalah dan wajib melakukan rehabilitasi di PPRSAR Mulia Satria, subjek mengalami kesulitan penyesuaian sosial di lingkungan panti tempat subyek N ditempatkan sekarang.</p> <p>Subjek mengalami kesulitan penyesuaian sosial karena sifatnya yang pendiam, namun karena adanya dukungan dari orang sekitar yang terus berusaha mengajak subjek untuk berkomunikasi akhirnya subjek N pun mulai bisa menyesuaikan diri.</p> <p>Subjek merasa bahwa status Anak Berkonflik dengan Hukum yang dimilikinya tidak berpengaruh terhadap penyesuaian sosialnya.</p>

## 2. Proses Penyesuaian Subjek B

Subjek B sendiri memiliki sifat yang ceria dan suka berbagi cerita kepada orang lain, meskipun begitu subjek B mengaku pada saat awal datang ke panti subjek merasa sulit untuk melakukan penyesuaian sosial, hal ini disebabkan subjek yang merasa statusnya berbeda dengan anak panti lainnya sehingga subjek merasa minder, keadaan ini juga sempat membuat subjek B menutup diri dan memilih untuk tetap di kamar asrama, namun setelah berjalanya waktu subjek B sudah bisa menerima keadaan dan juga statusnya sehingga saat ini subjek sudah sangat baik dalam melakukan penyesuaian sosial.

TABEL 4.15 PROSES PENYESUAIAN SOSIAL SUBJEK B

Usia	Status	Ruang Lingkup Masalah Penyesuaian Sosial	keterangan
		Panti sosial	
19	ABH	-	<p>Subjek B tinggal di panti setelah dinyatakan bersalah dan wajib melakukan rehabilitasi di PPRSAR Mulia Satria, subjek mengaku hanya mengalami kesulitan penyesuaian sosial pada saat awal datang ke panti saja, penyebab kesulitan tersebut yaitu dikarenakan subjek minder dengan status subjek yang merupakan Anak Berkonflik dengan Hukum</p> <p>Subjek B juga sedikit sulit menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di panti.</p> <p>Status subjek B yang merupakan Anak Berkonflik dengan Hukum sedikit mempengaruhi penyesuaian sosial subjek saat pertama kali di tempatkan di panti, hal ini dikarenakan subjek merasa minder dengan statusnya tersebut yang berbeda dengan anak-anak lainnya. Namun untun saat ini subjek sudah sangat baik dalam melakukan penyesuaian sosial di panti.</p>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa proses penyesuaian sosial anak-anak ABH yang tinggal di PPRSAR Mulia Satria berbeda-beda. Subjek N diketahui telah melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan pasal 362 dan atau 363 ayat (1) ke (4) KUHP pidana dengan ancaman maksimal selama 5 (lima) tahun. Namun, karena usia subjek masih dibawah umur maka subjek N dijatuhi hukuman berupa menjalani rehabilitasi sosial di Panti Perlindungan dan

Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria (PPRSAR Mulia Satria) selama 6 bulan guna mendapat tindakan perawatan, pembinaan, dan rehabilitasi.

Dari kedua subjek, subjek N lah yang mengalami kesulitan penyesuaian sosial. Hal ini dikarenakan sifat subjek yang cenderung pendiam dan hanya bicara jika di ajak berbicara. Subjek juga seperti masih memikirkan kasus yang telah menyimpannya di tambah lagi kondisi keluarga subjek yang memang sudah tidak utuh lagi, namun untuk saat ini subjek N sudah mulai baik dalam melakukan penyesuaian sosial dikarenakan dukungan dari orang sekeliling panti seperti pengasuh, pekerja sosial dan terutama teman-teman subjek yang selalu berusaha mengajak subjek bersosialisasi.

Subjek B sendiri di ketahui bersalah dengan melakukan tindak pidana berupa mengedarkan/membelanjakan rupiah yang diketahui merupakan rupiah palsu dan melanggar pasal 36 ayat (2) dan (3) atau pasal 26 ayat (2) dan (3) UURI nomor 7 tahun 2011, tentang mata uang dengan ancaman paling lama 15 tahun pidana penjara dan pidana denda Rp 50.000.000.000.00. Namun, karena subjek B masih dibawah umur akhirnya subjek dijatuhkan hukuman berupa perawatan dan wajib mengikuti pendidikan formal atau rehabilitasi sosial yang diadakan di PPRSAR Milia Satria selama 12 bulan. Subjek B sendiri mengaku bahwa merasa sedikit sulit melakukan penyesuaian sosial pada saat awal tinggal di panti, hal ini di sebabkan karena subjek merasa minder dengan status yang ia miliki sebagai ABH di mana ABH memiliki stigma negatif di lingkungan mana pun. Namun karena subjek B memiliki sifat yang ceria dan suka bercerita maka subjek dapat dengan cepat berbaur dan melakukan penyesuaian sosial dengan teman-temannya, bahkan tidak ada penolakan dan diskriminasi terhadap subjek B yang berstatus sebagai ABH.

Menurut Kartini Kartono menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan kesanggupan individu untuk bereaksi secara efektif dan harmonis terhadap realitas sosial yang sehat, dapat menghadapi pribadi lain dengan cara membina persahabatan yang baik.(Kartini Kartono, 2007b)

Dari penjelasan di atas proses penyesuaian sosial yang dilakukan setiap anak ABH itu berbeda-beda dalam arti bersifat unik. Keunikan tersebut bermula pada hakekat kepribadian itu sendiri yang merupakan pembentuk faktor-faktor yang berasal dari dalam individu manusia dan faktor dari luar yaitu lingkungan.

Ketidakmampuan anak dalam melakukan pilihan, yang juga berarti tidak mampu mengambil keputusan, merupakan indikator ketidakmampuan menyesuaikan diri.

Penerimaan dan respon positif penghuni panti terhadap kedua subjek yang merupakan Anak Berkonflik dengan Hukum merupakan salah satu faktor yang berperan besar dalam membantu penyesuaian sosial subjek. Lingkungan masyarakat yang memberi respon positif akan lebih mudah anak dalam proses penyesuaian sosial, karena anak merasa diterima pada lingkungan sosialnya

Menurut Hurlock penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. (Hurlock, 1980) Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain, baik terhadap teman maupun terhadap orang yang tidak dikenal sehingga sikap orang terhadap mereka menyenangkan. Sikap sosial yang menyenangkan misalnya bersedia membantu orang lain meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.

Hal besar yang menghambat proses penyesuaian sosial pada kedua subjek berasal dari dalam diri mereka sendiri yaitu sifat pemalu dan juga minder terhadap keadaan yang sedang menimpanya, namun dengan dukungan dari orang-orang di sekitar subjek akhirnya subjek pun bisa membangun penyesuaian sosialnya secara perlahan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial Pada Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Mulia Satria**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial yang dikemukakan oleh Sunarto dan Hartono (Hartono., 2011). yaitu adalah faktor fisik dan Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri, namun faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial ABH di PPRSAR Mulia Satria adalah faktor Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri. Gerungan mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah peran keluarga, peranan sekolah, peranan lingkungan kerja dan peranan media massa (Gerungan, 2010), namun faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Mulia Satria adalah

faktor peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, sikap, kebiasaan orangtua, serta status anak. Sedangkan menurut kartini kartono (Kartini Kartono, 2007) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah sifat yang dimiliki sejak lahir seperti pemalu dan pendiam, persepsi terhadap kehidupan pribadi dan lingkungan sosial, pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat, namun yang mempengaruhi penyesuaian sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Mulia Satria adalah sifat yang dimiliki sejak lahir yaitu pemalu/pendiam dan pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat.

Keempat faktor tersebut memberikan pengaruhnya secara berbeda pada masing-masing subyek dalam penelitian ini. Berikut merupakan pembahasan masing-masing faktor tersebut sesuai dengan hasil penelitian pada kedua orang subyek yang telah diuraikan sebelumnya:

#### a. Subjek N

Subjek N merupakan seorang anak berusia 10 tahun, saat ini subjek berhenti sekolah dikarenakan kasus yang sedang menimpa subjek, namun untuk kedepannya subjek N akan kembali di sekolahkan oleh pihak panti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek mengalami kesulitan penyesuaian sosial di lingkungan panti, hal tersebut dikarenakan faktor yang berasal dari dalam diri subjek N sendiri yaitu sifat yang pendiam dan jarang berbicara. Sifat yang dimiliki sejak lahir seperti pendiam dan pemalu yang dimiliki subyek N dalam hal ini sangat mempengaruhi penyesuaian di lingkungan panti.

Faktor Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri sangat mempengaruhi penyesuaian sosial subjek N, karena dengan bertambah usia seseorang maka seseorang tersebut akan semakin matang dalam melakukan respon yang menentukan pola penyesuaian sosialnya. Seperti yang diketahui bahwa subjek N masih berusia 10 tahun sehingga subjek N memiliki perkembangan respon individu yang masih minim karena kurangnya pengalaman bersosialisasi.

Faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial subjek N adalah Peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, sikap, dan kebiasaan orangtua, serta status anak. Subjek yang berasal dari keluarga broken

home dan juga berpindah-pindah dalam hal pengasuhan mulai dari ikut bersama nenek, ayah dan juga ibunya membuat subjek tidak memiliki lingkungan yang menjamin subjek untuk hidup nyaman dan tentram sehingga subjek tidak betah berada di lingkungan keluarganya sendiri

Lebih lanjut faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial subjek N adalah faktor Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat dimana subjek N berusaha memahami dan menerima berbagai perbedaan yang ada di panti dengan mengikuti semua kebiasaan yang wajib dilakukan selama tinggal di panti seperti mematuhi peraturan panti, melaksanakan kegiatan yang wajib dijalankan selama di panti dan lainnya.

**TABEL 4.16 FAKTOR PENYESUAIAN SOSIAL SUBJEK N**

Faktor	Keterangan	
Sifat yang dimiliki sejak lahir; pemalu, pendiam	Ya	Subjek mempunyai sifat pemalu dan pendiam yang sangat berpengaruh terhadap penyesuaian sosialnya terutama di lingkungan panti.
Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri	Ya	Faktor Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri sangat mempengaruhi penyesuaian sosial subjek N, karena dengan bertambah usia seseorang maka seseorang tersebut akan semakin matang dalam melakukan respon yang menentukan pola penyesuaian sosialnya. Seperti yang diketahui bahwa subjek N masih berusia 10 tahun sehingga subjek N memiliki perkembangan respon individu yang masih minim karena kurangnya pengalaman bersosialisasi.
Peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, sikap, dan kebiasaan orangtua, serta status anak.	Ya	Subjek berasal dari keluarga broken home dan juga berpindah-pindah dalam hal pengasuhan mulai dari ikut bersama nenek, ayah dan juga ibunya membuat subjek tidak memiliki lingkungan yang menjamin subjek untuk hidup nyaman dan tentram sehingga subjek tidak betah



		berada di lingkungan keluarganya sendiri
Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat	Ya	Subjek berusaha memahami dan menerima berbagai perbedaan yang ada di panti dengan mengikuti semua kebiasaan yang wajib dilakukan selama tinggal di panti seperti mematuhi peraturan panti, melaksanakan kegiatan yang wajib dijalankan selama di panti dan lainnya.

#### b. Subjek B

Subjek B merupakan remaja berusia 19 tahun yang sedang menjalani proses rehabilitasi di PPRSAR Mulia Satria. Subjek B sendiri memiliki penyesuaian sosial yang cukup baik di lingkungan panti. Subjek sendiri juga menjelaskan bahwa ia hanya susah melakukan penyesuaian sosial di lingkungan panti pada saat awal kedatangan ke panti saja, hal ini dikarenakan subjek sempat merasa minder dengan status ABH yang ia miliki, namun dengan sifat subjek yang ceria dan juga penerimaan warga panti terhadap ABH yang sangat baik maka subjek B mulai tidak memperdulikan status ABHnya tersebut.

Sifat ceria yang dimiliki subjek B sangat berpengaruh besar terhadap penyesuaian subjek yang baik, dengan sifat ceria dan mau bersosialisasi dengan yang orang lain membuat subjek mudah memasuki kelompok masyarakat manapun.

Faktor Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri subjek B sangatlah matang. Diketahui subjek B merupakan remaja berusia 19 tahun yang mana semakin bertambahnya usia maka individu tersebut akan menjadi semakin matang untuk melakukan respon yang menentukan pola penyesuaian sosialnya. Pengalaman bersosialisasi yang banyak menyebabkan subjek B semakin mudah menyesuaikan diri dengan berbagai karakter orang.

Faktor keluarga, sikap, dan kebiasaan orang tua, serta status anak dalam hal ini tidak berpengaruh terhadap penyesuaian sosial subjek B, mengingat usia subjek yang memang sudah bisa lepas dari pengaruh orang tua dan memiliki prinsip tersendiri untuk menentukan hidupnya. wawancara terhadap subyek B

maupun informan subyek B tidak mengungkapkan bahwa faktor lingkungan keluarga berpengaruh terhadap penyesuaian sosial subyek B.

Faktor pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat juga sangat mempengaruhi penyesuaian subjek B, karena dengan mengikuti semua kebiasaan yang wajib dilakukan selama tinggal di panti seperti mematuhi peraturan panti, melaksanakan kegiatan yang wajib dijalankan selama di panti maka orang-orang di sekitar subjek dapat menerima subjek.

**TABEL 4.17 FAKTOR PENYESUAIAN SOSIAL SUBJEK B**

Faktor		Keterangan
Sifat yang dimiliki sejak lahir; pemalu, pendiam	Tidak	Sifat ceria yang dimiliki subjek B sangat berpengaruh besar terhadap penyesuaian subjek B, dengan sifat cerianya dan mau bersosialisasi dengan orang lain membuat subjek mudah memasuki kelompok masyarakat manapun. wawancara kepada subyek maupun informan subyek tidak mengungkapkan bahwa faktor Sifat yang dimiliki sejak lahir; pemalu, pendiam berpengaruh terhadap penyesuaian sosial subyek.
Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri	Ya	Diketahui subjek B merupakan remaja berusia 19 tahun yang mana semakin bertambahnya usia maka individu tersebut akan menjadi semakin matang untuk melakukan respon yang menentukan pola penyesuaian sosialnya. Pengalaman bersosialisasi yang banyak menyebabkan subjek B semakin mudah menyesuaikan diri dengan berbagai karakter orang.
Peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, sikap, dan kebiasaan orangtua, serta status anak.	Tidak	Faktor keluarga, sikap, dan kebiasaan orang tua, serta status anak dalam hal ini tidak berpengaruh terhadap penyesuaian sosial subjek B, mengingat usia subjek yang memang sudah bisa lepas dari pengaruh orang tua dan memiliki prinsip tersendiri untuk menentukan hidupnya.

		wawancara terhadap subyek B maupun informan subyek B tidak mengungkapkan bahwa faktor lingkungan keluarga berpengaruh terhadap penyesuaian sosial subyek B.
Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat	Ya	Subjek B pernah melanggar kebijakan panti dikarenakan masih sedikit sulit menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di panti, meskipun begitu subjek B tetap berusaha mematuhi segala peraturan yang ada di panti. Dengan mematuhi aturan tersebut subjek dapat di terima di lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa empat faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial Anak Berkonflik dengan Hukum di panti memiliki implikasi yang berbeda-beda di antara kedua subjek, hanya saja dapat di lihat adanya beberapa pola yang sama pada kedua subjek. Satu di antara dua subjek memiliki sifat yang dimiliki sejak lahir yaitu pemalu, pendiam. Sifat pendiam dan pemalu tersebut membuat subjek sedikit sulit untuk melakukan penyesuaian sosial hal ini disebabkan karena kurangnya rasa kepercayaan diri dengan dirinya sendiri, dan seringkali timbul kekhawatiran jika tidak dapat diterima pada lingkungannya.

Perkembangan, kematangan, dan penyesuaian diri merupakan hal yang sangat berpengaruh pada penyesuaian Anak Berkonflik dengan Hukum di panti, karena dengan banyaknya pengalaman bersosialisasi maka seseorang akan semakin matang untuk melakukan respon yang menentukan pola penyesuaian sosialnya. (Kartini Kartono, 2007a)

Selanjutnya faktor Peran keluarga yang meliputi status sosial ekonomi, keutuhan keluarga, sikap, dan kebiasaan orangtua, serta status anak. Satu di antara dua subjek merupakan anak yang masih berusia 10 tahun sehingga masih sangat membutuhkan peran serta perhatian orangtua yang lebih, namun dengan keadaan keluarganya yang memang sudah tidak utuh lagi menyebabkan subjek lebih memilih tinggal di panti karena merasa lebih aman dan nyaman. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan sosial anak-anak adalah faktor

keutuhan keluarga, yang dimaksud dengan keutuhan keluarga adalah kebutuhan dalam struktur keluarga yaitu bahwa keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak yang memiliki hubungan harmonis.

Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat dengan mengikuti semua aturan dan kebiasaan yang wajib dilakukan selama tinggal di panti seperti mematuhi peraturan panti, melaksanakan kegiatan yang wajib dijalankan selama di panti menyebabkan orang di sekitar subjek dapat menerima subjek karena sudah menjalani kewajibannya. Lebih lanjut kedua subjek juga berusaha untuk terbiasa melaksanakan kewajiban yang ada di panti meskipun sesekali pernah melanggar.

Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat mempermudah seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial masyarakat karena terbiasa menerima dan memahami berbagai perbedaan yang ada di masyarakat sekitarnya. (Kartini Kartono, 2007)

Penyesuaian yang sempurna terjadi jika manusia atau individu selalu dalam keadaan seimbang antara dirinya dengan lingkungan dimana tidak ada lagi kebutuhan yang tidak terpenuhi dan dimana semua fungsi organisme/individu berjalan normal. Respon penyesuaian, baik atau buruk secara sederhana dapat dipandang sebagai satu upaya individu untuk mereduksi menjauhi ketegangan dan untuk memelihara dan kondisi-kondisi keseimbangan yang lebih wajar.

Sebagaimana yang telah di paparkan bahwa N mengalami kesulitan penyesuaian sosial di lingkungan panti karena sifatnya yang cenderung pendiam dan tidak memiliki inisiatif melakukan pendekatan terlebih dahulu, namun di balik itu peran teman teman subjek N yang terus mengajak subjek untuk bersosialisasi sedikit demi sedikit membantu subjek untuk membuka diri di lingkungan panti.

Berbeda dengan subjek B yang mengalami kesulitan penyesuaian sosial pada awal kedatangan ke panti saja, usaha untuk lebih mendekatkan diri dengan lingkungan sosialnya dan juga subjek yang memiliki sifat ceria berperan besar dalam menyokong baiknya penyesuaian sosial subjek.

Peran seluruh penghuni panti yang menerima kedua subjek yang merupakan Anak Berkonflik dengan Hukum merupakan salah satu hal yang membuat subjek nyaman berada di panti. Stigma negatif mengenai Anak

Berkonflik dengan Hukum seolah tidak terlihat di dalam panti juga merupakan pendukung subjek dalam melakukan kontak sosial dengan siapapun yang ada di panti.

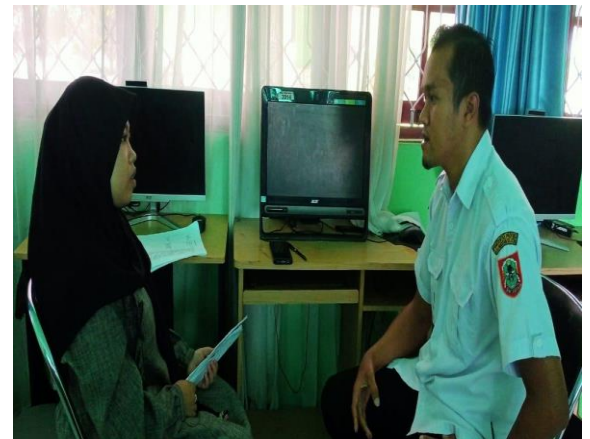
Menurut Gerungan ada beberapa ciri orang yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial salah satunya yaitu keakraban hubungan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain terjalin dengan akrab, hal itu juga disebabkan adanya kesadaran, pemahaman, toleransi dan saling menghargai antar anggota masyarakat. (Gerungan, 2010)

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses terjadinya proses penyesuaian sosial pada Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Mulia Satria berjalan dengan adanya hambatan yang berasal dari dalam individu, yaitu sifat dasar subyek yang pendiam dan pemalu. Penyesuaian sosial Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru sangat dipengaruhi oleh respon teman-teman yang ada di panti sosial, dukungan serta motivasi dari orang-orang di sekitar panti sehingga membuat mereka merasa diterima di dalam lingkungan. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial Anak Berkonflik dengan Hukum di PPRSAR Milia Satria yaitu sifat yang dimiliki sejak lahir seperti pemalu, Perkembangan kematangan, dan penyesuaian diri, Peran keluarga serta, Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, K. dan A. M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial* (M. P. Januar budhi (Ed.); ketiga). PT Refika Aditama.
- Hartono., H. S. dan A. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Rineka Cipta.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Rosidah (Ed.); Edisi Satu). Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi keli). Gramedia.
- Hurlock, E. B. (1998). *Psikologi Perkembangan* (T. M. T. Dan & M. Zaarkasih (Eds.); Edisi Keen). Erlangga.
- Kartini Kartono. (2007a). *Bimbingan Anak yang Bermasalah*. Rajawali Press.
- Kartini Kartono. (2007b). *Hygiene mental dan kesehatan mental dalam Islam / Kartini Kartono, Jenny Andari* (6th ed.). Mandar Maju.
- kementrian sosial indonesia. (2011). *Departemen Sosial. 2009–2011*.
- Rahmah, A. N., & Setiowati, E. A. (2019). Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Keputusan Pembelian Barang Bermerek Pada Remaja Putri Di Semarang. *Proyeksi*, 14(1), 94. <https://doi.org/10.30659/jp.14.1.94-103>
- Savira, A. D. (2021). *Perlindungan hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum melalui diversi dalam Sistem Peradilan Pidana*. 6.
- Sutinah, S. (2020). Analisa keberadaan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 66. <https://doi.org/10.20473/jsd.v13i1.2018.66-78>
- Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah /Markaz Ta'dzhim*. (n.d.).

**LAMPIRAN. 12 DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Meydi Oddie Dian Ferentina
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pait, 11 November 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jalan Negara Desa Lombok No.95,  
RT.6, Lombok, Long Ikis, Kab. Paser,  
Kalimantan Timur
7. Pendidikan
  - a. Taman Kanak-Kanak Bhakti Ananda : Lulus 2008
  - b. Sekolah Dasar Negeri 003 Long Ikis : Lulus 2014
  - c. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Paser : Lulus 2017
  - d. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Long Ikis : Lulus 2020
8. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Suharnanto
  - b. Nama Ibu : Suhartati
  - c. Pekerjaan : Wiraswasta
  - d. Alamat : Jalan Negara Desa Lombok No.95,  
RT.6, Lombok, Long Ikis, Kab. Paser,  
Kalimantan Timur
9. Alamat Email : [meydiodydian@gmail.com](mailto:meydiodydian@gmail.com)
10. Pengalaman Organisasi : a. Anggota OSIM MTs Negeri 4 Paser  
b. Anggota LPPQ UIN Antasari  
Banjarmasin

07 Juli 2024



Meydi Oddie Dian Ferentina